

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH LEMBAGA DAKWAH  
MAHASISWA ISLAM UIN MATARAM**



**Oleh :**

**M. Roni Saputra**  
**NIM 180301122**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2022**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH LEMBAGA DAKWAH  
MAHASISWA ISLAM UIN MATARAM**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sosial**



**Oleh :**

**M. Roni Saputra**  
**NIM 180301122**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh: M. Roni Saputra, NIM: 18031122 dengan judul "Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 17 September 2022

Pembimbing I

  
Dr. Winengih, M.Si  
NIP. 19762312005011007

Pembimbing II

  
Muhtar Tayib, M.Si  
NIDN. 2031128701

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 17 September 2022

Hal: Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**  
**Di Mataram**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa Saudara:

Nama Mahasiswa : M. Reni Saputra  
NIM : 180301122  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munawarotul* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munawarotul*-kan.

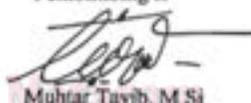
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Pembimbing I

  
Dr. Winchana, M.Si  
NIP. 19762312005011007

Pembimbing II

  
Muhtar Tayib, M.Si  
NIDN. 2031128701

## PERNYATAAN SKRIPSI

### PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Roni Saputra  
NIM : 180301122  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi dengan "Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram". Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Jika saya terbukti melakukan plagiasi tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 17 September 2022  
Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS  
M A T



M. Roni Saputra

Perpustakaan UIN Mataram

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: M. Roni Saputra, NIM: 180301122 dengan judul "Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Mataram pada tanggal 27 September 2022

### Dewan Penguji

Dr. Winengan, M.Si  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Muhtar Tayib, M.Si  
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Abdul. Malik, M.Ae.  
(Penguji I)

Andri Kurniawan M.Sos  
(Penguji II)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Perpustakaan UIN Mataram



## MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(QS. An-Nahl : 125)<sup>1</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>1</sup>Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan*, (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011, hlm. 282.

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*“Skripsi ini aku persembahkan kepada kedua orang tuaku Ibu Rohani dan Bapak Rahmat, Almamaterku, sahabatku, guru-guru dan dosenku”*

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir perkuliahan dengan judul “Strategi Komuniasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad sallahu alihi wasallam yang telah mengajarkan arti dari sebuah pengetahuan sehingga kita bisa tahu pentingnya arti dari sebuah pendidikan dan keluar dari kebodohan.

Dalam proses menyusun skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan, kritik dan saran dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik dan pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Winengan, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan juga kepada Bapak Muhtar Tayib, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Yang telah membimbing dengan ikhlas dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan sampai skripsi ini dapat terselesaikn.
2. Bapak Najamudin, S.TH, M.Si, selaku ketua jurusan KPI sekaligus dosen pengampu mata kuliah Bimbingan Penulisan Skripsi dan memberikan pengarahan selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Muhammad Saleh, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
5. Bapak Ibu Dosen beserta staff akademik UIN Mataram yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan studi.
6. Abi Firmansyah selaku Rois Amm selaku ketua Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram beserta seluruh anggota pengurus di Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram yang telah membantu dalam mendapatkan data dan memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram.
7. Kepada teman dan sahabat seperjuangan di KPI angkatan 2018 yang penulis banggakan, terkhusus teman seperjuangan di kelas KPI D.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. *Amin yaa rabbal 'alamiin.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, September 2022  
Penulis,

M. Roni Saputra

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Ruang Lingkup dan Seting Penelitian.....	4
E. Telaah Pustaka .....	5
F. Kajian Teori .....	8
G. Metode Penelitian .....	25
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	31
1. Sejarah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr.....	31

2. Profil Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram .....	32
3. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr .....	32
4. Moto dan Sifat LDMI Al-fajr.....	33
5. Struktur Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram .....	33
B. Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram .....	36
1. Dakwah berbasis materi .....	38
2. Dakwah berbasis media.....	41
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram .....	
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram .....	52
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram ..	59
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penggunaan Media Sosial Facebook

Gambar 1.2 Penggunaan Media Sosial Instagram



Perpustakaan UIN Mataram

# STRATEGI KOMUNIASI DAKWAH LEMBAGA DAKWAH MAHASISWA ISLAM

Oleh

**M. Roni Saputra**  
**NIM. 180301122**

## ABSTRAK

Komunikasi dakwah merupakan suatu proses penyampaian pesan ajaran Islam yang dilakukan komunikator baik secara langsung ataupun tidak langsung. Skripsi ini membahas mengenai Strategi Komunikasi Dakwah LDMI Al-fajr UIN Mataram. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui strategi dakwah seperti apa yang di gunakan oleh pihak LDMI Al-fajr, (2) untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat komunikasi LDMI Al-fajr UIN Mataram.

Peneliti menggunakan teori komunikasi Laswell karena teori ini sangat relevan dengan permasalahan yang peneliti angkat sehingga peneliti mengetahui bagaimana strategi dakwah yang di lakukan oleh LDMI Al-fajr UIN Mataram sesuai dengan yang dikonsepskan oleh teori Laswell. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data premier yaitu wawancara serta observasi dan skunder dengan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahapan yaitu : Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Bentuk Strategi Komunikasi Dakwah LDMI Al-fajr UIN Mataram yakni ada dua yaitu: Komunikasi antar personal atau dakwah *fardiyah* dan komunikasi masa atau dakwah *jam'iyah*. (2) Faktor-faktor yang menjadi Pendukung dan Penghambat Komunikasi Dakwah LDMI Al-fajr adalah. Satu faktor pendukungnya yakni dengan kedekatan personal dengan mad'u, kemampuan da'i dalam menyesuaikan diri dengan mad'u, dan kemampuan manajemen yang baik dari pelaku dakwah. Dua faktor penghambat yakni, Penolakan seorang mad'u terhadap pesan yang disampaikan dikarenakan sikap mad'u yang cenderung tertutup, susah didekati dan di nasehati.

**Kata Kunci:** *Strategi Komunikasi, Dakwah, LDMI.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### H. Latar Belakang

Penyebaran ilmu agama Islam oleh mahasiswa atau lebih dikenal dengan dakwah kampus merupakan sebuah tahapan dakwah terpenting dalam dakwah pelajar. Dakwah kampus memiliki kekhasan tersendiri dalam pergerakannya dan memiliki kesempatan dalam berkontribusi lebih terhadap masa depan suatu bangsa.<sup>2</sup> Dakwah di kampus tidak bisa dilepaskan dari peran Lembaga Dakwah Kampus yang ada hampir di setiap kampus perguruan tinggi di Indonesia. Lembaga Dakwah Kampus adalah suatu lembaga yang dikelola mahasiswa, bergerak dalam dakwah Islam di kampus untuk menegakkan kalimat Allah dengan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Masyarakat kampus sebagai objek utamanya dan mahasiswa merupakan unsur terpentingnya.<sup>3</sup>

Organisasi dan lembaga merupakan salah satu sarana untuk melaksanakan aktivitas dakwah, organisasi dan lembaga dakwah dalam melaksanakan dakwah lebih mengajak seseorang pada tindakan nyata. Melalui media dakwah seperti organisasi dan lembaga dakwah tersebut aktivitas dakwah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Aktivitas tersebut berupa kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial. Seperti kegiatan formal hingga kegiatan sosial-keagamaan.<sup>4</sup> Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram adalah salah satunya berfungsi sebagai sebuah wadah para aktivis dakwah mahasiswa yang memiliki jiwa dan komitmen terhadap dakwah.

---

<sup>2</sup> Herlina Widiati, "*Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa*", (Banten: UIN MSH, 2018), hlm. 4.

<sup>3</sup> Muhammad Ukbah, "*Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN ALAUDDIN Makasar*", (Makasar: UIN ALAUDDIN, 2013), hlm. 23.

<sup>4</sup> Sopiatul Kholisoh, skripsi: "*Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Studi Al-Qur'an Madani Cabang Serang*" (Banten: UIN SMH, 2020), hlm. 2.

Dengan demikian, Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram yang merupakan lembaga keagamaan yang mempunyai peranan penting dalam menyalurkan dan menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada *mad'u*. Namun dalam hal proses, internalisasi nilai luhur seperti dakwah *faridah* cukup mengalami kemerosotan, pengambilan peran utama sebagai seorang da'i pada realitasnya belum teraktualisasi secara menyeluruh di setiap anggota lembaga dakwah.

Demikian halnya dengan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram memiliki tantangan yaitu sebuah lembaga dakwah kecil yang berada di lingkungan kampus umum yang secara otomatis mahasiswanya memiliki banyak perbedaan pemahaman mulai dari berbagai ras, suku, dan budaya sehingga diperlukan usaha yang maksimal. Karena tidak dapat di pungkiri selain teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin maju, lingkungan kampus pun dapat mempengaruhi langkah atau aktifitas dakwah kampus.

Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr adalah sebuah lembaga kerohanian di kampus UIN Mataram, munculnya Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr ini di karenakan kemerosotan akhlak yang terjadi di kalangan UIN Mataram seperti kurang disiplinnya dalam kegiatan belajar, mahasiswa yang bertutur kata yang tidak sopan terhadap dosen maupun orang yang jauh di atasnya. Sehingga terbentuklah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr ini sebagai wadah untuk memperbaiki kemerosotan akhlak tersebut. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram yang bergerak dalam bidang pembinaan keislaman, gerakan syiar Islam yang masif, secara profesional, mewujudkan kader yang *berakhlakul karimah* dengan tujuan terwujudnya kampus yang Islami. Pengertian akhlak adalah kemauan yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang yang mengarah kepada kebaikan dan keburukan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Syafa'atul Jamal, "Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih", *Pemikiran Islam Tasfiah*, Vol. 1, No. 1, Februari 2017, hlm. 26.

Sebagai wadah yang bergerak dalam bidang dakwah, seluruh kegiatan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr dirancang sebagai upaya untuk mencapai tujuannya. Perkembangan Lembaga Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram dari tahun ke tahun kegiatannya semakin kreatif seperti kegiatan-kegiatan yang di adakan yaitu dalam program mingguan, bulan, maupun setiap tahunnya seperti, kegiatan mingguan berupa khalaqoh, rekrutmen, kajian Islami, kajian keputrian khusus bagi perempuan, dan kegiatan pembinaan mental untuk para kader, kegiatan bulanan di isi dengan kegiatan bakti sosial, dan kegiatan mingguan diisi dengan kegiatan dalam rangka menyambut hari-hari besar Islam seperti Isra' Mikraj dan safari ramadhan. Dengan semangat kebersamaan dan perjuangan yang gigih, lembaga-lembaga dakwah pada tingkat fakultas perlahan bermunculan dan semakin mewarnai seruan dakwah ini.

Menghadapi tantangan yang dihadapi lembaga-lembaga dakwah kampus dibutuhkan strategi komunikasi dakwah. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian pula dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Mengingat pentingnya strategi komunikasi dalam mencapai tujuan dakwah maka berdasarkan paparan masalah terkait dengan kondisi lembaga dakwah kampus diatas, penulis bermaksud untuk mengkaji tentang bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr yang ada di UIN Mataram.

## **I. Rumusan Masalah**

---

<sup>6</sup> Onong Uchana Effendy, "Ilmu Komunikasi" (Teori dan Praktek), (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.32.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mencoba merumuskan permasalahan yang dapat digunakan sebagai pijakan penyusunan skripsi. Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram?
2. Faktor-faktor apakah yang menjadi Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah yang dilakukan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram?

#### **J. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah yang digunakan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah sebagai pengetahuan baru dan sebagai referensi keilmuan ilmiah terkait dengan pola komunikasi dakwah yang ada di UIN Mataram.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi para mahasiswa yang lain baik itu di UIN Mataram dan universitas lainnya.
- b. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi mahasiswa khususnya di Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram.

#### **K. Ruang Lingkup dan Seting Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar dalam pembahasan terhadap permasalahan yang telah di rumuskan tidak kabur, maka penting dilakukan pembatasan-

pembatasan disesuaikan dengan fokus permasalahan sehingga pembahasan yang disampaikan menjadi lebih terarah. Kajian akan dimulai dengan pemaparan teoritis tentang bagaimana bentuk tinjauan strategi komunikasi Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram dalam mengemban tugas berdakwah terhadap masyarakat dan para mahasiswa.

Ruang lingkup komunikasi sangat luas mencakup seluruh kegiatan verbal dan non verbal dalam setiap aktifitas manusia dengan demikian setiap permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan memperbaiki komunikasi antar individu maupun kelompok.

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di tempat tersebut adalah:

- a. Peneliti memilih Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan LDMI Al-fajr dalam mencetak kader yang berakhlak dan bagaimana kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Mataram.
- b. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram adalah sarana untuk mencapai tujuan menghasilkan alumni yang memperjuangkan dakwah Islam dan mengoptimalkan peran kampus dalam misi yang diamanatkan oleh Lembaga Dakwah Kampus.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka dilakukan untuk menjelaskan posisi yang sedang dilaksanakan diantara hasil-hasil penelitian dan buku-buku terdahulu. Oleh karena itu menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti menjiplak karya orang lain maka peneliti mempertegas perbedaan antara masing-masing fokus masalah yang dibahas pada skripsi sebelumnya dengan fokus masalah yang diteliti.

- 1. Feronika Carda Pratama. Judul Skripsi:** *Strategi Komunikasi Dakwah Da'i dalam Membina Akhlak Komunitas Bikers Subuhan Bandar Lampung.*

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research* atau lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah data premier.

Temuan penelitian ini adalah strategi dalam membina akhlak yang dilakukan oleh seluruh pengurus komunitas dengan melaksanakan tahap awal yakni jadwal, menentukan materi dan pelaksanaan kegiatan. Adapun bentuk komunikasi yang digunakan oleh ustad yaitu dengan menggunakan metode komunikasi kelompok dan komunikasi antar pribadi baik itu dalam bentuk verbal (komunikasi dengan cara tertulis atau lisan) atau non verbal (menggunakan symbol-simbol, bahasa tubuh, ekspresi wajah, isyarat dan sebagainya), seperti metode diskusi atau dialog, metode teladan (contoh), metode pendekatan (perhatian), dan metode nasehat yang dimana metode tersebut merupakan bentuk strategi komunikasi yang sangat tepat untuk digunakan dalam pembinaan akhlak dan sangat berperan penting dalam membentuk, mengarahkan dan membina anggota komunitas sehingga mampu menjadikan anggota komunitas motor berakhlak mulia baik dalam lingkungan sehari-hari.

Perbedaan penelitian Feronika Carda dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek yang diteliti. Pada penelitian ini mengambil subjek Strategi Komunikasi Dakwah Komunitas Bikers Subuhan Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengambil subjek Strategi Komunikasi Dakwah LDMI Al-fajr UIN Mataram. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research* atau lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana pendekatan kualitatif lebih mudah memperoleh data atau keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-

hal yang menjadi pokok permasalahan yang harus ditemukan jawabannya oleh peneliti di lapangan

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai strategi komunikasi dakwah dan sama-sama berfokus kepada pembinaan akhlak.<sup>7</sup>

**2. Rasdiana. Judul Skripsi: *Strategi Komunikasi Dakwah di Radio Suara As'adiyah FM Sengkang.***

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan metode pendekatan komunikasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode analisis deskriptif dalam analisis datanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rasdiana di Radio Suara As'adiyah FM deskripsi format siaran program acara mimbar agama Islam yaitu tidak terlepas dari latar belakang dan proses penyusunan format siaran mimbar agama Islam kemudian disajikan dengan format *roundown* reguler yakni pembukaan acara yang disampaikan oleh penyiar, kemudian materi dakwah yang disampaikan oleh narasumber yang mengisi dengan metode ceramah yang tematik dan sistem kitab kuning, terakhir *closing* acara yang kembali disampaikan oleh penyiar mimbar agama Islam. Strategi komunikasi dakwah yang digunakan dalam program religimimbar agama Islam di Radio Suara As'adiyah FM Sengkang dengan menggunakan metode *canalizing* dan bentuk isinya menggunakan pendekatan persuasif dan pendekatan informatif.

Perbedaan penelitian Rasdiana dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada subjek yang akan diteliti, yang menjadi subjek penelitian pada skripsi ini adalah Radio Suara As'adiyah FM Sengkang sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini subjek penelitiannya yaitu Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram. Sedangkan

---

<sup>7</sup> Feronik Cara Pratama, "Strategi Komunikasi Dakwah Da'i dalam Membina Akhlak Komunitas Bikers Subuhan Bandar Lampung", (*skripsi*, Universits Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2021), hlm. 79.

persamaan dari skripsi Rasdiana ini adalah sama-sama membahas tentang Strategi Komunikasi Dakwah dan sama-sama melakukan dakwah dengan metode ceramah.<sup>8</sup>

**3. Topan Samboja. Judul Skripsi:** *Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Muallaf di Masjid Al-Hasanah di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.*

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah kepada Muallaf di Masjid Al-Hasanah. Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*Field Reaserch*) metode yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian Strategi Komunikasi Dakwah kepada Muallaf adalah cara menggunakan tutur kata yang lemah lembut dan mudah dimengerti oleh muallaf salah satunya yaitu dengan menggunakan bahasa jawa, contohnya seperti selalu memberikan dakwah dengan gambaran kehidupan sehari-hari atau dalam teori strategi komunikasi jenis edukasi dan menggunakan metode dakwah jenis *mauizah al-hasnah*.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Strategi Komunikasi Dakwah dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, perbedaannya terletak pada subjek yang akan diteliti, Topan Samboja melakukan penelitian di Masjid Al-Hasanah desa Marga Lestari sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram.<sup>9</sup>

## **F. Kajian Teori**

### **1. Strategi**

---

<sup>8</sup> Rasdiana, "Strategi Komunikasi Dakwah Radio Suara As'adiyah FM Sengkang", (*Skripsi*, Universitas Alauddin Makassar, Makasar, 2014), hlm. 52.

<sup>9</sup> Topan Samboja, "Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Muallaf di Masjid Al-Hasan di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan," (*Skripsi*, Universitas Raden Intan Lampung, Lampung, 2019), hlm. 76.

Penyebaran ilmu agama Islam oleh mahasiswa atau lebih di kenal dengan dakwah kampus merupakan sebuah tahapan dakwah terpenting dalam dakwah mahasiswa. Begitu pula dalam dakwah di kampus, seorang yang disebut dengan aktivis dakwah kampus harus memahami tentang dakwah dan tentunya dengan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam itu sendiri. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam salah satunya berfungsi sebagai sebuah wadah para aktivis mahasiswa yang memiliki jiwa dan komitmen terhadap dakwah yang militan. Dengan demikian, Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam yang merupakan lembaga keagamaan yang mempunyai peranan penting dalam menyalurkan dan menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mahasiswa.

Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>10</sup>

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan perencanaan dan kosistem sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam strategi yang baik terdapat koordinasi dan tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering mencampuradukkan kedua kata tersebut. Strategi komunikasi pada

---

<sup>10</sup> Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi aksara, 1997), hlm. 6.

hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan .<sup>11</sup>

## 2. Komunikasi

Berkomunikasi berarti suatu upaya bersama-sama orang lain atau membangun kebersamaan dengan orang lain dengan membentuk perhubungan. Dalam hubungan ini, *D. Lawrence Kincaid* dan *Wilbur Schram* menyebutkan “Komunikasi sebagai proses saling membagi atau menggunakan informasi secara bersama dan pertukaran antara peserta dalam proses informasi”.<sup>12</sup>

Menurut Hafied Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin *communico* yang artinya membagi.<sup>13</sup>

Menurut Williams J. Seller, komunikasi adalah suatu proses dengan makna verbal dan non verbal, dikirimkan, diterima dan diberi arti.<sup>14</sup> Menurut kamus filsafat dan psikologi, komunikasi adalah perhubungan proses pengiriman berita dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau saluran lainnya.<sup>15</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dan berinteraksi dengan sesama manusia yang lain. Karena pada dasarnya manusia punya rasa ingin tahu dengan segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungannya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam

---

<sup>11</sup> Hafied Cangara, “ *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*”, (Depok: Raja grafindo Persada, 2013), hlm. 61.

<sup>12</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas* (Cet. III; Bandung: Armico, 1994), hlm. 14.

<sup>13</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hlm. 18.

<sup>14</sup> Muhammad Amri, “*Komunikasi Organisasi*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm.4.

<sup>15</sup> Sudarsono, “*Kamus Filsafat dan Psikologi*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 131.

dirinya. Rasa ingin tahu itu mengharuskan manusia untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang ada disekitarnya.

### 3. Strategi Komunikasi

Strategi merupakan rencana cermat mengenai suatu kegiatan untuk mencapai sasaran atau tujuan. Saran atau tujuan akan sulit di capai tanpa adanya sebuah strategi, hal tersebut di sebabkan pada dasarnya berbagai macam kegiatan atau perbuatan tidak dapat terlepas dari sebuah strategi, termasuk dalam rangka menggapai suatu tujuan komunikasi, tentunya dibutuhkan strategi.<sup>16</sup> Dedy Mulyana menjelaskan bahwa komunikasi merupakan proses suatu ide di pindahkan atau di kirimkan melalui komunikator kepada suatu komunikan, dengan tujuan agar perilaku atau tingkah laku mereka berubah. Lasswell mengungkapkan pengertian komunikasi dalam bentuk penjelasan seperti ini: *Who, Says what, In which channel, To whom, With what effect*. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan strategi komunikasi merupakan suatu kegiatan terkonsep yang dilakukan agar dapat menggapai sebuah tujuan komunikasi.

Arifin menjelaskan bahwa dalam merumuskan sebuah strategi komunikasi terdapat lima perkara yang harus difokuskan, yaitu: mengenal khalayak (komunikan), merumuskan pesan, menentukan media komunikasi yang digunakan, menentukan metode komunikasi yang digunakan, menentukan komunikator.

#### a. Mengetahui Khalayak

Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam merumuskan strategi komunikasi dakwah adalah mengenali khalayak atau komunikan. Komunikan merupakan pihak yang menjadi obyek pesan yang dikirimkan oleh komunikator. Khalayak atau komunikan adalah sesuatu yang aktif, yaitu mereka yang dapat menentukan untuk mengikuti ataupun menolak keinginan dari komunikator. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-

---

<sup>16</sup> Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hlm. 77.

fajr UIN Mataram menentukan khalayaknya berdasarkan aspek pendidikan dan aspek jenis kelamin. Menentukan khalayak dari aspek pendidikan yakni seluruh mahasiswa yang ada di kampus UIN Mataram dan berdasarkan aspek jenis kelamin yakni laki-laki dan perempuan yang ada di kampus UIN Mataram maupun masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu, komunikator wajib mengenali khalayaknya terlebih dahulu sebelum komunikasi dilakukan. Yang harus dikenali oleh seorang komunikator dari khalayaknya adalah pengamalan dan juga kerangka refrensinya.

Anwar Arifin menjelaskan, seorang komunikator harus mengetahui 3 hal dari khalayaknya, *pertama*, karakter kepribadian dan kondisi fisik dari khalayak, yang terdiri dari:

- 1) Pengetahuan khalayak mengenai topik pembahasan atau topik persoalan. Sebelum melakukan komunikasi komunikator harusnya melakukan proses mencari data tentang tingkat pengetahuan komunikan mengenai topik yang akan dibahas. Dengan mengetahui data tersebut, komunikator akan dapat memberikan pesan yang sesuai dengan tingkat pengetahuan komunikan.
- 2) Kemampuan komunikan untuk menerima pesan melalui media yang digunakan. Komunikator diharuskan juga mengetahui media yang biasanya digunakan atau yang disukai oleh komunikan. Hal tersebut berfungsi agar tepat dalam menentukan media komunikasinya.
- 3) Perbendaharaan kata-kata komunikan. Komunikator harus mengetahui perbendaharaan kata-kata dari komunikan, agar nantinya ketika berkomunikasi kata-kata yang dikeluarkan oleh komunikator mudah dipahami komunikan.<sup>17</sup>

*Kedua*, kelompok atau masyarakat yang melingkupi komunikan. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-

---

<sup>17</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 37.

fajr UIN Mataram menentukan khalayaknya dengan cara bersosialisasi, seperti melakukan kegiatan sosialisasi ketika Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan (PBAK) dengan memperkenalkan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram adalah wadah untuk membentuk para da'i yang militan dan sebagai wadah untuk memperbaiki penyimpangan akhlak. Setiap kelompok atau masyarakat pasti memiliki nilai-nilai dan norma, semua orang pasti ingin mendapatkan keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan kelompoknya. Hubungan seseorang akan sangat erat dengan kelompok yang diikutinya bila orang tersebut tradisional.<sup>18</sup> Oleh sebab itu, agar dapat mencapai sebuah tujuan komunikasi, seorang komunikator harus mengetahui kelompok yang diikuti oleh komunikan.

*Ketiga*, situasi dan kondisi dari komunikan. Situasi merupakan situasi yang melingkupi saat komunikan mendapatkan pesan dari komunikator. Situasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu situasi yang dapat diprediksi sebelum komunikasi terjadi dan situasi yang tidak dapat diprediksi. Sedangkan contoh kondisi yang tidak dapat di prediksi dalam berdakwah kendala ataupun hambatan yang terjadi seperti ketidak hadirannya seorang komunikator (da'i) dalam sebuah agenda dakwah dikarenakan ada halangan dll. Contoh situasi yang bisa diprediksi adalah ketika ada seseorang yang ingin berceramah di sebuah pasar, orang tersebut bisa memprediksi kira-kira bagaimana situasi di pasar, yakni rame, banyak orang dll. Sehingga orang tersebut bisa menyiapkan diri untuk menghadapi situasi tersebut, mungkin dengan menggunakan media *microphone* dan memberikan volume suara yang lebih keras agar tidak kalah dengan suara bising di pasar. Yang dimaksud dengan kondisi adalah *state of personality*

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 61.

komunikasikan, yakni kondisi fisik dan psikis dari komunikasikan disaat menerima pesan dari komunikasikan.<sup>19</sup>

Maksud kondisi fisik dari komunikasikan contohnya seperti kelaparan, kecapean, atau sedang sakit. Sedangkan contoh dari kondisi psikis adalah seperti rasa kebahagiaan, sedih, kecewa, jengkel, dan sebagainya. Sebuah komunikasi tidak akan efektif bila seorang komunikasikan dalam kondisi psikologi yang buruk.

#### b. Menyusun Pesan

Dalam satu waktu, sebenarnya komunikasikan dapat menerima bermacam-macam pesan dari berbagai sumber. Oleh sebab itu proses menyusun pesan perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh, tujuannya agar pesan-pesan dari sumber lain tidak lebih menarik ketimbang pesan yang disampaikan oleh komunikasikan.<sup>20</sup> Berhubungan dengan keterangan di atas, menjelaskan terdapat 4 syarat yang perlu untuk dipenuhi, tujuannya agar pesan dapat sukses, yakni:

- 1) Pesan harus dibuat dengan proses perencanaan yang baik dan juga harus disampaikan dengan baik agar dapat menarik perhatian komunikasikan.
- 2) pesan harus menggunakan tanda-tanda atau simbol-simbol yang telah disesuaikan dengan kerangka referensi dari komunikasikan
- 3) pesan harus membangkitkan kebutuhan komunikasikan dan menyediakan solusi atau pemenuhan kebutuhan tersebut
- 4) pesan harus dapat menjawab kelompok dimana komunikasikan berada.

Komunikasikan akan tertarik terhadap suatu pesan bila pesan tersebut dapat menyelesaikan masalah dan mampu memenuhi kebutuhan yang dimiliki oleh komunikasikan. Oleh sebab itu, agar

---

<sup>19</sup> Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 36.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 69.

pesan menarik bagi seorang komunikan, maka pesan tersebut perlu disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan dari komunikan. Selain itu, menurut Wilbur Schramm sebuah pesan dapat menarik bagi komunikan ketika pesan tersebut mudah diperoleh (*availability*) dan *contras* (kontras). Kedua hal tersebut menyangkut penggunaan simbol-simbol atau tanda-tanda komunikasi dan penggunaan media komunikasinya.<sup>21</sup>

Yang dimaksud dengan pesan yang *availability* adalah pesan yang disampaikan oleh komunikator mudah didapatkan tanpa perlu menyita usaha yang banyak. Pesan yang kontras juga akan membuat pesan tersebut menjadi lebih dominan dan mencolok ketimbang pesan lainnya, sehingga akan membuat pesan tersebut lebih menarik bagi komunikan.<sup>21</sup>

Selain pesan yang baik adalah pesan yang sesuai dengan kebutuhan komunikan. Selanjutnya, sebuah pesan juga harus dikemas dengan menggunakan tanda-tanda atau simbol-simbol yang sesuai dengan kerangka referensi komunikan. Atau bisa juga dijelaskan bahwa sebuah pesan harus dikemas ke dalam symbol-simbol bahasa yang diketahui atau yang dapat dipahami oleh komunikan. Berdasarkan penjelasan di atas mengenai syarat-syarat pesan yang baik, sebenarnya terdapat inti sari agar sebuah pesan dapat berhasil. Inti sarinya bahwa pesan harus mampu memenuhi atau sesuai dengan kebutuhan komunikan. Kebutuhan komunikan biasanya juga disebut *personal needs* dan *social needs*.

#### c. Pemilihan Media

Media adalah sebuah alat yang berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Salah satu media komunikasi adalah media masa, contohnya seperti koran, majalah, radio, televisi, dan internet dsb. Selain itu media juga bisa berupa saluran

---

<sup>21</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 99

contohnya kelompok arisan, kelompok pengajian, organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat, panggung kesenian, serta media alternatif lain seperti poster, brosur, buku, spanduk, dan sebagainya. Bila seorang komunikator hendak menggunakan media komunikasi tertentu, hendaknya dilakukan analisa dengan baik terlebih dahulu agar

Media tersebut dapat menjadi katalisator yang baik. Menurut Effendy, pemilihan media komunikasi dipengaruhi oleh komunikan yang ditarget, efek yang diinginkan komunikator dan pesan yang akan disampaikan kepada komunikan.

Unesco menjelaskan bahwa dalam memilih media komunikasi, ada beberapa hal yang sangat perlu diperhatikan, antara lain,

- 1) sumber daya komunikasi yang tersedia di suatu tempat
- 2) kepemilikan media oleh komunikan
- 3) kemampuan media dalam menjangkau komunikan.<sup>22</sup>

#### d. Peran Komunikator

Komunikator memiliki pengaruh yang sangat besar dalam komunikasi. Alasannya adalah dikarenakan komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan kepada komunikan. Oleh sebab itu, bila suatu komunikasi gagal atau tidak mencapai tujuan, maka yang harus disalahkan adalah komunikator. Hal tersebut juga disebabkan komunikatorlah yang melakukan proses penyusunan pesan, yang memilih media, dan yang menyampaikan pesan kepada komunikan.

Arifin menjelaskan bahwa seorang komunikator harus memiliki *credibility* atau dapat dipercaya oleh komunikan. Menurut Arifin, *credibility* atau kepercayaan dapat tercipta dari beberapa hal di bawah ini, *pertama*, kompetensi atau kemampuan dari komunikator soal topik pesan yang

---

<sup>22</sup>Ahmad Atian, *Menuju Kemenangan Dakwah Kampus*, cet-1 (Solo: Era Intrmedia, 2010), hlm. 5.

disampaikan. Contohnya, bila seorang komunikator ingin membicarakan mengenai topik soal Islam, maka seorang komunikator harusnya memiliki wawasan atau pengetahuan yang baik mengenai Islam. *Kedua*, kemampuan dalam menyajikan pesan. Yang dimaksud dengan kemampuan menyajikan pesan adalah kemampuan dalam menyusun pesan dan juga cara menyampaikan pesannya. Kemampuan menyusun pesan diantaranya adalah menentukan tema atau topik pembahasan, gagasan penjelas dan diksi. Kemudian cara penyampaian juga harus baik. Kemampuan dalam menyampaikan pesan yang baik, akan mampu menciptakan kepercayaan komunikator di mata komunikan.<sup>23</sup>

#### 4. Dakwah

##### a. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti: panggilan, seruan, atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*f’il*)nya adalah berarti: memanggil, menyeru, atau mengajak (*da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasanya disebut dengan *da’i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *mad’u*.<sup>24</sup> Makna dakwah juga berdekatan dengan konsep *ta’lim tadzkir*, dan *tashwir*. Walaupun setiap konsep tersebut mempunyai makna, tujuan, sifat, dan objek yang berbeda, namun substansinya sama yaitu menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, baik yang berkaitan dengan ajaran ataupun sejarahnya.

*Ta’lm* berarti mengajar, tujuannya menambah pengetahuan orang yang diajar, kegiatannya bersifat promotif yaitu meningkatkan pengetahuan, sedangkan objeknya adalah orang

---

<sup>23</sup>Morissan, *Manajemen Public Realitions: Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.187.

<sup>24</sup> Ahmad Warson Munawir, *Kamus al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 406-407.

yang masih kurang pengetahuannya. *Tadzwir* berarti mengingatkan memperbaiki dan mengingatkan pada orang yang lupa terhadap tugasnya sebagai seorang muslim. *Tashwir* berarti melukiskan sesuatu dalam pikiran seseorang tujuannya membangkitkan pemahaman akan sesuatu melalui penggambaran atau penjelasan. Dakwah juga merupakan suatu ajakan untuk berpikir, berdebat dan berargumen, dan untuk menilai suatu kasus yang muncul. Dakwah tidak dapat disikapi dengan keacuhan kecuali oleh orang bodoh atau berhati dengki. Hak berpikir merupakan sifat dan milik semua orang yang dapat mengingkarinya.<sup>25</sup>

#### **b. Unsur-unsur Dakwah**

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i*, *mad'u*, *maddah*, *Wasilah*, *thariqah*, dan *atsar*.

1) *Da'i* (Pelaku Dakwah)

*Da'i* (Pelaku Dakwah) adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau organisasi/lembaga.

2) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

*Mad'u* (Penerima Dakwah) adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.

3) *Maddah* (Materi Dakwah)

*Maddah* (Materi Dakwah) isi pesan atau materi yang

---

<sup>25</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Cet-1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 4-5.

disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran agama Islam itu sendiri.<sup>26</sup>

#### 4) *Wasilah* (Media Dakwah)

*Wasilah* (Media Dakwah) adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*. Hamzan Ya'qub membagi *wasilah* menjadi lima macam, yaitu: lisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

- a) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, spanduk, dan sebagainya.
- c) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengar, pengelihan atau kedua-duanya, seperti televisi, film, intrnet, dan sebagainya.
- d) Akhlak yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.

#### 5) *Thariqah* (Metode Dakwah)

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia. Menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka

---

<sup>26</sup> M. Munir dan Wahyu Ila'hi, *Manajemen Dakwah*, (Cet-1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hlm 21-24

pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.

#### 6) *Atsar* (Efek Dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya jika dakwah telah dilakukan oleh seseorang *da'i* dengan materi dakwah, *wasilah* dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respon dan efek *atsar* pada *mad'u*. *Atsar* sering disebut dengan *feed back* dari respon dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *da'i*.<sup>27</sup>

### 5. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam

Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr adalah salah satu lembaga atau organisasi yang berada di bawah naungan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram. Mahasiswa dan kampus merupakan satu kesatuan sistem sosial yang mempunyai peranan penting dalam perubahan sosial kepemimpinan di tengah-tengah masyarakat sedangkan mahasiswa merupakan sekelompok manusia yang memiliki taraf berpikir di atas rata-rata. Dengan demikian, kedudukan mahasiswa adalah sangat strategis dalam mengambil peran yang menentukan keadaan masyarakat pada masa depan.<sup>28</sup> Fungsi penting Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam adalah sebagai tiang utama dakwah Islam di dalam kehidupan kampus.<sup>29</sup>

Dakwah sangat diperlukan dimanapun karen dakwah bertujuan untuk menjadikan manusia mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan menyebarluaskan kepada masyarakat yang mula-mula apatis terhadap Islam menjadi orang yang suka rela menerimanya sebagai petunjuk aktivitas

---

<sup>27</sup> *Ibid*,.32-34

<sup>28</sup> Wiki Pedia, “Lembaga Dakwah Kampus” [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lembaga\\_Dakwah\\_Kampus](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Dakwah_Kampus), diakses pada 12 Juni 2022, pukul 23:17

<sup>29</sup>. Lukis Alam, “ *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus*”, Jurnal Pendidikan Islam. Vol.1, No. 2, Januari-juni 2016, hlm. 115.

duniawi dan ukhrowi.<sup>30</sup> Dengan adanya lembaga dakwah kampus yang bersifat kerohanian Islam dapat menjadi suatu proses penyandaran nilai-nilai agama Islam, bahkan sampai pada internalisasi nilai-nilai agama Islam yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku mahasiswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari<sup>31</sup>.

Peranan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram dalam membentuk perilaku mahasiswa adalah sebagai tempat mendalami ajaran agama (*Tarbiyah Islamiyah*) dengan cara memberikan pengetahuan keagamaan kepada mahasiswa melalui pembinaan-pembinaan keagamaan yang dilakukan secara intensif sehingga terciptalah suasana *religious* ditengah-tengah masyarakat kampus. Perilaku beragama itu dapat di lihat dari meningkatnya kesadaran untuk menjadikan Islam menjadi pondasi hidup para anggotanya. Hal lain yang terlihat adalah dampak dari kegiatan yang dilakukan oleh LDMI Al-fajr seperti munculnya kesadaran untuk meningkatkan intensitas ibadah kepada Allah, dapat mencegah perilaku anarkis, narkoba, pergaulan bebas, memiliki kesadaran untuk berhijab secara sempurna bagi wanita (*akhwat*) dan lain-lain.<sup>32</sup> Di sinilah dakwah berfungsi memberikan peringatan kepadanya, *amar ma'ruf nahi munkar* dan sebagainya agar mereka itu dapat bahagia sejahtera di dunia maupun diakhirat.<sup>33</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah

---

<sup>30</sup> Ari Abdillah, *Strategi Sukses Mengelola Da'wah Kampus di Era Baru*, (Yogyakarta: Adil Media, 2012), hlm. 1.

<sup>31</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 21.

<sup>32</sup> Rafiudin, Tesis: "*Peranan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Pada Perilaku Mahasiswa*". (Makasar: Univrsitas Makasar, 2016), hlm. 43.

<sup>33</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: AlIkhlhas Jl. Prabran no.55, 1983), hlm. 51.

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ  
فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Hai Rasul sampaikanlah apa yang di turunkan dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanatNya Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk bagi orang kafir”. (Q.S. Al-Maidah : 67).<sup>34</sup>

Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram dapat menjadi sarana dakwah yang di selenggarakan di kampus yang di bidang oleh para mahasiswa yang memiliki perhatian intens terhadap masalah agama. Sehingga dengan adanya Lembaga Dakwah tersebut mejadi sarana mengembangkan pnetahuan, keperibadian serta turut menciptakan model dakwah yang lebih humanis di perguruan tinggi. Maka dari Lembaga akwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr ini pula tercipta suasana dakwah komunitas yang tetatap mengenai ke sasaran sebagai dari pendidikan Islam itu sendiri.

Apa yang dilakukan dalam dakwah kampus merupakan sarana internalisasi yang menurut Maspah merupakan proses penanaman norma-norma kemasyarakatan yang tidak berhenti sampai institusinal saja, akan tetapi mungkin norma-norma tersebut sudah mendarah daging dalam jiwa anggota-anggota masyarakat termasuk generasi muda. Ada empat kiat pendekatan internalisasi nilai-nilai keagamaan bagi genersi muda adalah:

---

<sup>34</sup> Qs. Al-Maidah [5]: 69.

- a. Pendekatan moral adalah suatu pendekatan yang berhubungan dengan moral generasi muda.
- b. Pendekatan *forecasig concequence* mengajak generasi muda untuk menemukan kemungkinan akibat-akibat yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
- c. Pendekatann klasifikasi nilai, yaitu satu pendekatan untuk mengajak generasi muda dalam menemukan satu tindakan yang mengandung unsur-unsur nilai (baik positif maupun negatif).
- d. Pendekatan ibrah dan amstal, yaitu suatu pendekatan yang digunakan bagi generasi muda agar dapat menemukan kisah-kisah dan perumpamaan-perumpamaan dalam suatu peristiwa, baik yang belum terjadi maupun yang sudah terjadi.<sup>35</sup>

## 6. Teori Komunikasi Laswell

Teori komunikasi pada dasarnya merupakan sebuah respon terhadap aspek komunikasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, teori merupakan sebuah alat untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan yang ada.<sup>36</sup> Salah satu teori komunikasi yang sering digunakan adalah komunikasi laswell. Pakar komunikasi menyebut bahwa model komunikasi dari Harold Laswell ini merupakan sebagai salah satu teori komunikasi yang paling awal dalam perkembangan teori komunikasi yaitu muncul pada tahun 1948.<sup>37</sup> Harold Laswell dalam teori ini menggambarkan komunikasi dalam ungkapan *who, says what, in which channel, to whom, with whan effect?* Atau dalam bahasa Indonesia adalah, siapa, mengatakan apa dengan medium atau media apa, kepada siapa, dan dengan pengaruh apa?. Model ini menjelaskan tentang proses komunikasi dan fungsinya terhadap masyarakat. Laswell

---

<sup>35</sup> Masripah, “Urgensi Intenalisasi Pendidikan Aqida Aklak bagi generasi muda”, Jurnal pendidikan Universitas Garut, Fakultas Pendidikan Agama Islam dan Keguruan, Vol. 01 No. 1. Desember 2014, hlm. 53.

<sup>36</sup> Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2017), hlm. 15.

<sup>37</sup> Kinkin Yuliaty Subarsa Putri. *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Nerbitin Buku. 2017), hlm. 9.

berpendapat bahwa di dalam komunikasi terdapat tiga fungsi dan tiga kelompok spesialis yang bertanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi tersebut.<sup>38</sup>

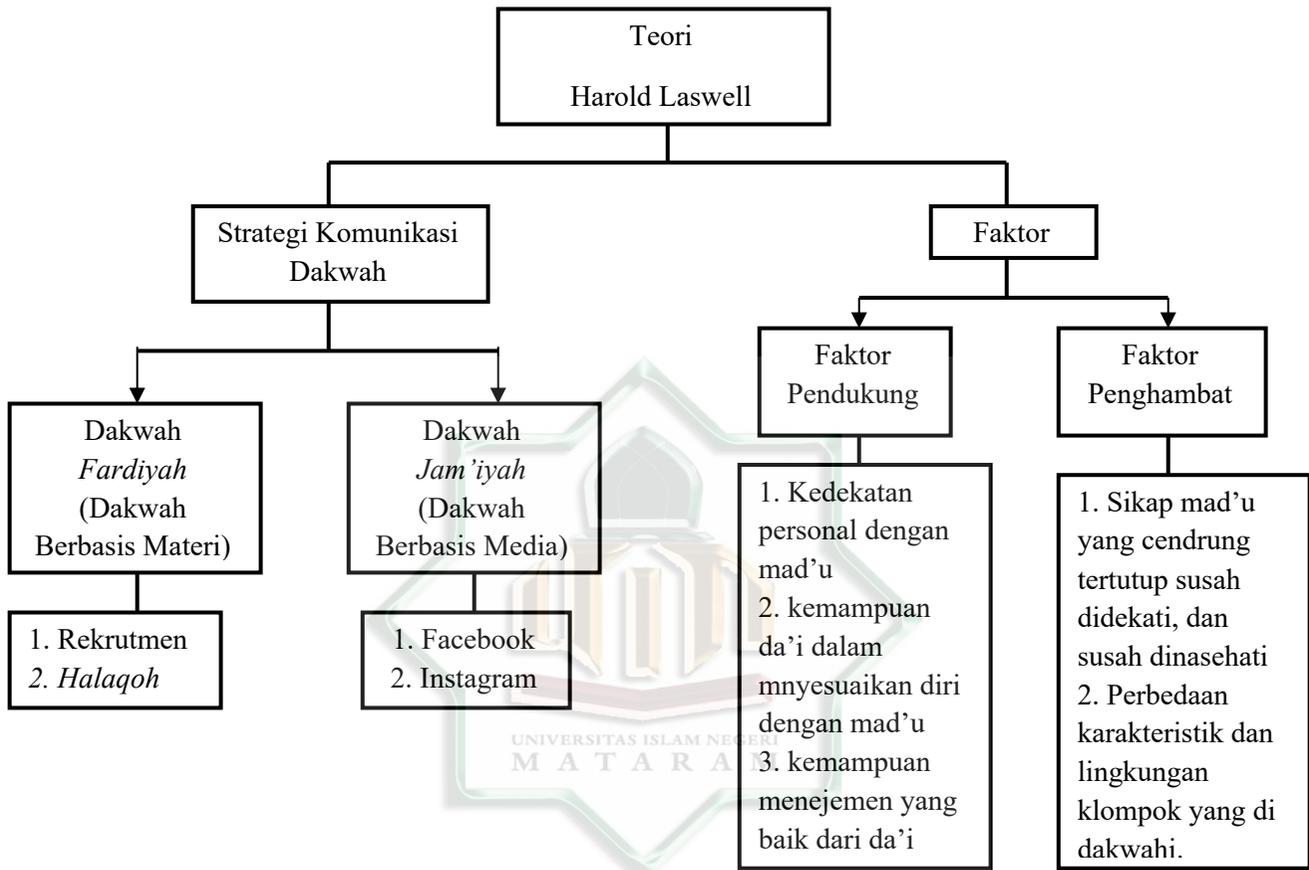
Berikut akan dipaparkan proses komunikasi di dalam teori komunikasi Laswell. *Pertama, who* (siapa/sumber) dapat diartikan sebagai sumber atau komunikator yaitu, pelaku atau pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dan juga yang memulai suatu komunikasi. Pihak tersebut bisa sorang individu, kelompok, organisasi, maupun suatu negara sebagai komunikator. Dalam organisasi Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr, merujuk kepada Rois Aam atau ketua LDMI Al-fajr, sekretaris, ketua departemen-departemen, anggota, dan lain sebagainya. *Kedua, says what* (pesan) menjelaskan apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan kepada komunikan (penerima) oleh komunikator (sumber) atau pemberi informasi. Dalam hal ini tentang mekanisme penyampaian pesan dakwah kepada khalayak. *Ketiga, in which channeli* (saluran/media) suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media *online*. *Keempat, to whom* (siapa/penerima) yaitu seseorang yang menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator atau sumber informasi, artinya bisa berupa suatu kelompok, individu, organisasi atau suatu negara yang menerima pesan dari sumber. Hal tersebut dapat disebut tujuan (*destination*), pendengar (*listener*), khalayak (*audience*), komunikan, penafsir, penyandi balik (*decoder*). *Kelima, with what effect* (dampak/efek) yaitu dampak atau efek yang terjadi pada komunikan setelah menerima pesan dari sumber seperti perubahan sikap dan bertambahnya pengetahuan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Farida Nurul R, Surokim dkk, "Model komunikasi Pembelajaran Transferabel Skil Sebagai Upaya Meminimalisasi Pengangguran Intelektual Melalui Bengkel Kerja Komunikasi, *Ilmu Komunikasi*, Vol. IX, No. 02, September 2015, hlm 149-150.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 162.

### Bagan 1. Kerangka Teori



Perpustakaan UIN Mataram

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, dimana pendekatan kualitatif lebih mudah memperoleh data atau keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok permasalahan yang harus ditemukan jawabannya oleh peneliti di lapangan. Oleh karena itu, alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ditujukan atau diarahkan untuk menjelaskan tentang strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Matarm.

### **2. Jenis Data**

Data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder antara lain :

- a. Data premier merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram.
- b. Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data premier yang diperoleh dari salah satu Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram.

### **3. Tehnik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Secara garis besar ada dua jenis observasi yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipan. Sedangkan observasi partisipan ialah bahwa peneliti merupakan bagian dari

kelompok yang ditelitinya, misalnya ia termasuk suku bangsa, ia merupakan anggota perkumpulan, atau ia menjadi pekerja dalam perusahaan yang diselidikinya, dan sebagainya.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan mengamati Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram di lapangan kemudian mencatat, memilih serta menganalisis data-data tersebut sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan dua jenis pertanyaan. Pertama, wawancara terstruktur yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh penulis sebagai panduan (*interview guide*). Dan kedua, wawancara tidak terstruktur, yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang muncul secara spontan dan merupakan perkembangan dari daftar pertanyaan yang ada, sifatnya informal. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang terkait di Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram.

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data dari alat lainnya. Karena tujuan wawancara untuk mendapatkan informasi yang valid.<sup>41</sup>

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, karya ilmiah surat

---

<sup>40</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 107.

<sup>41</sup> Dewi Sa'diah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 88.

kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>42</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi maksudnya untuk mendapatkan informasi seperti dokumen-dokumen penting yang meliputi struktur kepengurusan dan sebagainya. Dokumentasi yang dimaksud adalah laporan tertulis suatu peristiwa dan tulisan dengan sengaja untuk menyimpan dan meluruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut. Dokumentasi bisa berupa arsip, proposal, jurnal ataupun agenda kegiatan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram. Data yang ingin peneliti dapatkan adalah tentang kegiatan berdakwah, dan program-program dalam meningkatkan kualitas mahasiswa.

#### 4. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori model analisis interaktif Miles dan Humberman. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.



<sup>42</sup>Ari Kunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Surakarta: Bineka Cipta, 2020), hlm. 206.

(Medel Interaktif Miles dan Humberman. 1992)

a. Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

b. Reduksi Data

Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan dengan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mgarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikannya.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart atau tabel.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Dimana ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terkait pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. bagaimana manusia berorganisasi. Menurut teori ini, organisasi bukanlah susunan

yang terbentuk oleh posisi dan peranan, tetapi oleh aktivitas komunikasi.<sup>43</sup>

Oleh karena itu terkait strategi seperti apakah yang seharusnya dipakai pihak Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berdakwah dan menstrategikan penyelesaian masalah komunikasi ini, karena teori memiliki peranan penting guna menunjang keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini akan diangkat beberapa teori sebagai acuan dan landasan berpikir penelitian ini.<sup>44</sup>

## 5, Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk membuktikan apa yang telah diamati dalam penelitian sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, sehingga untuk memperoleh data yang valid perlu diadakannya pemeriksaan secara seksama. Untuk menjamin validasi data peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

### a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lebih luas. Data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara terhadap staf yang terlibat dalam proses penelitian, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, dan membandingkan persepsi sumber data dengan pendapat juga pandangan sumber data lain.

### b. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengadopsi sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam diskusi analitik dengan

---

<sup>43</sup> Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, *“Teori Komunikasi”*, (Jakarta: Nerbitinbuku.com, 2017). hlm. 469.

<sup>44</sup> Dr. Umber Silalahi, MA, *“Metode Penelitian Sosial”*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 284-285.

rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan teman sejawat bertujuan untuk mencari kelemahan tafsiran yang kurang jelas serta untuk mendiskusikannya dengan pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti dosen pembimbing skripsi, dosen peneliti, rekan kuliah, atau orang yang.

c. Kecukupan Refrensi

Refrensi yang dipakai dalam melakukan penelitian nanti terdiri dari bahan dokumentasi, catatan yang tersimpan, buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Bahan refrensi ini sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritis tertulis untuk keperluan evaluasi.<sup>45</sup>

d. *Member Check*

*Member check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan yang dilakukannya *member check* yaitu, agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. *Member check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda tangani.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>45</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020, hlm. 150.

## BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN

### D. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum dan lokasi penelitian, pada bagian ini peneliti akan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

#### 1. Sejarah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr

Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr adalah salah satu organisasi yang ada di kampus UIN Mataram. LDMI Al-fajr mulai dibentuk pada tahun 2002, berawal dari obrolan antara *founding father* LDMI Al-fajr (Abdussalam, Fathurrahman, Zainul Iskandar, dan Abdul majid) yang ketika itu merasakan keresahan melihat mahasiswa khususnya dan umat Islam pada umumnya mengalami kemerosotan akhlak. Banyak ditemukan penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Mereka terinspirasi untuk membentuk sebuah unit kegiatan mahasiswa yang baru yang bernafaskan Islam yang dinamakan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr.

Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memperbaiki kemerosotan akhlak di kalangan mahasiswa dan umat. Namun Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr tidak langsung disahkan menjadi salah satu UKM pada saat itu, dikarenakan harus melewati proses perjuangan yang cukup panjang untuk mendapat pengakuan dari pihak kampus. Dan seiring berjalannya waktu berbagai proses telah dilewati dan akhirnya pada tanggal 8 oktober 2008 Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr di sahkan menjadi salah satu UKM yang ada di kampus. Hingga saat ini Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr masih eksis sebagai salah satu UKM yang bergerak di bidang pengembangan dakwah.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Abi Firmansyah, *wawancara*, 28 Juli 2022

## **2. Profil Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram**

Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram merupakan unit kegiatan mahasiswa yang berdiri sejak tahun 2002. LDMI Al-fajr adalah organisasi intra kampus yang bergerak dalam bidang pengembangan dan pelatihan spiritual, intelektual dan sosial yang bersifat *Rahmatan Lil'alamin*. Kedaulatan tertinggi Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram terletak pada Musyawarah Ammah. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam Al-fajr UIN Mataram memiliki otonomi dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan sespiritual, intelektual, sosial dan *enterpreneunship*.

Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram berfungsi sebagai unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang mengembangkan minat dan bakat dalam bidang spiritual, intelektual, dan sosial beranggotakan mahasiswa UIN Mataram. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram memiliki lambang dan atribut lainnya yang diatur dalam anggaran rumah tangga. Data terakhir jumlah kader LDMI Al-fajr UIN Mataram adalah 120 orang, terhitung dari tahun 2019-2022 dan yang masih eksis atau aktif sampai sekarang sekitar 90 orang kader. Dikarenakan ada yang sudah lulus dan ada yang menghilang (sudah tidak aktif di organisasi).

## **3. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr**

Adapun visi, misi, dan tujuan LDMI adalah sebagai berikut:

- 1) Visi
  - a) Mewujudkan generasi muda Islam, berakidah *Ahlu sunnah wal jamaah* yang kokoh, *berakhlakul karimah* dan intelektual menuju perbaikan ummat.
- 2) Misi

- a) Pelayanan dan pemberdayaan dalam mewujudkan masyarakat yang Islami
  - b) Menanamkan aqidah, memperbaiki akhlak untuk mewujudkan *ukhuah islamiyah*
  - c) Kreatif dalam berfikir, sigap merespon, bijak dalam mengambil keputusan dan profesional dalam bertindak.
- 3) Tujuan
- a) Melahirkan kader dakwah yang Islami
  - b) Sebagai wadah Islamiyah
  - c) Menegakkan nilai Islam di lingkungan kampus khususnya dan masyarakat pada umumnya
  - d) Mewujudkan pemimpin ummat yang moderat.<sup>47</sup>

#### 4. Moto dan Sifat LDMI Al-fajr

1. Moto LDMI Al-fajr
  - a) Moto LDMI Al-fajr UIN Mataram adalah *Ballighu Anni Walau Ayatan*
  - b) Lebih besar dari keluarga, lebih dekat dari saudara
2. Sifat LDMI Al-fajr
  - a) Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram sebagai organisasi intra kampus yang bergerak dalam bidang spiritual, intelektual, dan sosial yang bersifat *Rahmatan Lil'alamin*.<sup>48</sup>

#### 5. Struktur Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram

Pembina	: 1. Dr. H. Lukman Hakim, M.PD 2. Dr. Zulyadin, M.A
Rois 'Amm	: Abi Firmansyah
Wakil Rois 'Amm	: Hasyim Asari
Sekretaris 'Amm	: Hafiz Pranada
Bendahara 'Amm	: Hairani

<sup>47</sup> Sekretariat LDMI Al-fajr, *Dokumentasi*, 29 Juli 2022

<sup>48</sup> Sekretariat LDMI Al-fajr, *Dokumentasi*, 29 Juli 2022

## **Departemen-departemen**

### **Departemen Kaderisasi**

Ketua : Nurlaili  
Sekretaris : Fathul Aziz Syukron  
Bendahara : Mimpaokina  
Anggota : 1. Muhammad Atori  
2. M. Najamudin Lobang  
3. Ani Rozani  
4. Fariha  
5. Ikhwanul Muslimin

### **Departemen Humas**

Ketua : Puspita Sari  
Sekretaris : Ahmad Zul Saud  
Bendahara : Wahidin  
Anggota : 1. M. Randi Prambanan  
2. M. Arromi  
3. Yani Santika  
4. Rudi Saputra  
5. Ali Faturrahman  
6. Isna Putri

### **Departemen Kajian dan Keilmuan**

Ketua : Lalu Iswandi Yanwari  
Sekretaris : Ikhwanul Muslimin  
Bendahara : M. Fatoni Said  
Anggota : 1. Muharrar  
2. Nisfina Wulandari  
3. Nur Fajriani  
4. Zali Utama  
5. Hasan Basri

### **Departemen Keputrian**

Ketua : Ayu Zahratul Anisa

Sekretaris : Ulfa Hantika Safitri  
Bendahara : Ita Raudatul  
Anggota : 1. Sabria Amalia  
2. Siti Almayani  
3. Baiq Nadia Zulfa  
4. Raudatul Jannah  
5. Maulidia Astuti

#### **Departemen Dana dan Usaha**

Ketua : Rizki Dwi Puspita  
Sekretaris : Muhammad Zofirin  
Bendahara : Muhammad Fahmi  
Anggota : 1. Hafiga Firoza  
2. Azwar  
3. Hartitin  
4. Wahyu Fariza  
5. M. Ilham Gunawan

#### **Departemen Media**

Ketua : Isnainin Khusuful Qamariyah  
Sekretaris : Maulidia Rizka Putri  
Bendahara : Anggrani  
Anggota : 1. Fidyah Ayu Hafifah  
2. Zaitun Misrah Aini  
3. Sandi Saputra  
4. Irsan Fatoni  
5. Feri Bahtiar Natsir<sup>49</sup>

Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram yang telah mempunyai struktur yang terdiri dari beberapa bidang, terdiri dari tugasnya masing-masing yang telah terorganisir dan dianggap kompeten untuk mengatur tugas yang sesuai dengan bidangnya dan berharap menjalankan tugasnya sesuai bidang. Pemilihan struktur pada organisasi Lembaga Dakwah

---

<sup>49</sup> Sekretariat LDMI Al-fajr, *Dokumentasi*, 29 Juli 2022

Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan menjalankan kerjasama agar tercapai tujuan yang telah di terapkan dengan bersama.

“LDMI berfokus pada kegiatan dakwah Islam, jadi poros atau karakteristik kegiatan kita adalah agama, stiap program atau kegiatan yang kita buat pasti memiliki nilai dakwah atau berkaitan dengan agama Islm.”<sup>50</sup>

Perogram pelaksanaan dari kegiatan adalah kegiatan yang sudah disusun sesuai dengan program kerja dari dalam Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram. Setiap bidang masing-masing mempunyai tugasnya dan ikut serta dalam program pelaksanaan kegiatan tersebut. Karakter adalah ciri khas seseorang untuk menjadi berbeda dengan yang lain atau agar lebih mudah dikenali. Karena seorang kader yang sudah berhasil dibina harus dapat menonjolkan dirinya pada suatu organisasi dan harus dapat menyakinkan seseorang untuk memenuhi tanggung jawabnya akan tugas yang diberikan kepada kader tersebut. Seperti halnya Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram yang memiliki karakteristik tersendiri seperti yang dijelaskan oleh Rois Aam LDMI Al-fajr Abi Firmansyah.

“Adapun Karakteristik kader LDMI adalah menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan menjalankan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari”<sup>51</sup>

#### **E. Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram**

Dalam berkomunikasi baik itu antar pribadi maupun kelompok sudah seharusnya kita memperhatikan sikap dan cara menyampaikannya dengan baik, oleh karena itu seseorang atau sebuah instansi maupun lembaga organisasi memiliki cara tersendiri dalam menarik perhatian orang lain agar tertarik padanya ataupun tertarik untuk mengikuti sebuah lembaga atau organisasi tersebut.

---

<sup>50</sup> Abi Firmansyah, *wawancara*, 14 Oktober 2022

<sup>51</sup> *Ibid.*,

Strategi komunikasi dakwah dalam Lembaga Dakwah Kampus merupakan proses untuk menentukan perencanaan dalam berbagai situasi agar tujuan dari dakwah tercapai secara maksimal. Di dalam perencanaan untuk menyusun strategi dalam kelompok, tentu adanya bentuk agar strategi komunikasi tersebut dapat tersampaikan kepada mahasiswa

Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram memiliki cara-cara atau strategi-strategi khusus dalam menyampaikan dakwah atau hal-hal baik agar dapat diterima oleh khalayak ramai atau masyarakat luas. LDMI Al-fajr menggunakan metode dakwah yang dilakukan oleh seorang da'i atau seorang komunikator untuk menyampaikan pesan Islam kepada seluruh masyarakat untuk mencapai suatu tujuan. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram memiliki cara-cara khusus dan strategi komunikasi dalam berkomunikasi kepada para kader yang di bina dengan menggunakan metode-metode dakwah.

“Strategi Komunikasi Dakwah yang dilakukan oleh lembaga dakwah kami dalam membina para kader ada dua cara: Dakwah *fardiyah* dan dakwah *jam'iyah*. Dakwah *fardiyah* atau dakwah secara individu adalah menyampaikan dakwah kepada individu secara langsung tentunya dengan cara yang baik. Jadi kita minsalkan mengajak teman secara pribadi untuk ikut kajian mengerjakan ibadah atau kebaikan saling mengingatkan dan lain-lain. Dan dakwah *jam'iyah* atau dakwah secara kolektif. Menyampaikan dakwah secara kolektif ke khalayak ramai contohnya seperti mengadakan kajian, seminar, talkshow, pelatihan dan sejenisnya”.<sup>52</sup>

Komunikasi antar personal atau dakwah *fardiyah* yang berarti komunikasi yang dilakukan secara tatap muka dengan setiap orang dan orang tersebut langsung memberi reaksi. Bentuk komunikasi antar personal yang digunakan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI)

---

<sup>52</sup> Abi Firmansyah, *wawancara*, 28 Juli 2022

Al-fajr UIN Mataram ada yang secara langsung dan ada yang tidak secara langsung. Komunikasi secara langsung dilakukan dengan tatap muka untuk menyampaikan berita informasi, sedangkan komunikasi tidak langsung melalui media masa cara penyampaian informasinya. Adapun bentuk komunikasi secara langsung LDMI Al-fajr diperkuat dengan hasil wawancara dengan ketua Departemen kajian dan keilmuan Lalu Iswandi Yanwari: “Ada, mensyiarkan nilai-nilai Islam dengan cara melaksanakan kegiatan di kampus seperti mentoring dan kajian-kajian Islami.”<sup>53</sup>

Sementara diperkuat lagi dengan wawancara informan Nurlaili dari Departemen Pengkaderan, “Tentu ada, kita mengadakan kegiatan-kegiatan yang berunsur Islami dengan tema yang cocok buat para pemuda-pemudi.”<sup>54</sup>

Adapun strategi komunikasi yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram dengan dua strategi yaitu dakwah *fardiyah* dan dakwah *jam'iyah*. Adapun strategi dakwah *fardiyah* atau dakwah secara langsung di antaranya yaitu:

#### **1. Dakwah berbasis materi**

LDMI Al-fajr melaksanakan dakwah dengan cara berbasis pada materi yaitu mengadakan kegiatan kajian yang rutin dan menyampaikan materi-materi keislaman yang akan menambah wawasan dan meningkatkan iman mahasiswa sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Adapun materi yang diambil pada kajian yang bertema akidah dan wawasan keislaman lainnya yang berunsur bagi pemuda-pemudi yang berhijrah agar para mahasiswa lebih semangat dan mudah untuk memahaminya. Pemateri dalam mengisi kajian bisa dari dosen yang ada di kampus dan juga ada pemateri dari luar yang diundang.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan informan Puspita Sari selaku koordinator departemen Humas.

---

<sup>53</sup> Lalu Iswandi Yanwari, *wawancara*, 28 Juli 2022

<sup>54</sup> Nurlaili, *wawancara*, 29 Juli 2022

Dalam kegiatan-kegiatan yang diatas bertujuan untuk meningkatkan tali silaturahmi antara sesama umat Islam. Peran LDMI Al-fajr UIN Mataram sangat terus menjaga tali slaturahmi dengan menggunakan keterampilan dalam waktu dan kreativitas. Seperti yang telah dikatakan oleh Maulidia Astuti salah satu koordinator bidang Keputrian LDMI Al-fajr

“Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak LDMI mahasiswa akan mengetahui apa yang belum diketahui sebelumnya dan mahasiswa juga menjadi tahu cara berteman, menjalin silaturahmi antar sesama dan dapat berperilaku yag baik.”<sup>55</sup>

Adapun dakwah berbasis materi yang di lakukan oleh LDMI Al-fajr adalah:

a. Rekrutmen

Rekrutmen merupakan peroses awal dalam membentuk pemahaman agama dikalangan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram. Rekrutmen biasanya dilakukan untuk membentuk pemahaman seorang kader tentang Islam dan untuk membedakan dengan yang lain tentang pemahaman agamanya, adapun tingkatan dalam pengkaderan LDMI Al-fajr yaitu *qobulul a'dha* (QA), pelatihan dakwah *wustha* (PDW), pelatihan dakwah *ulya* (PDU).

“ada tiga tingkatan tahapan yang dilakukan oleh LDMI yaitu *qobulul a'dha* (QA) yaitu peroses penerimaan anggota baru serta pelatihan tingkat awal untuk memasuki LDMI Al-fajr. Disini lebih fokus ke pengenalan dan pengembangan mental dan spritual calon anggota untuk masuk ke dunia dakwah. Pelatihan dakwah *wustha* (PDW) yaitu pelatihan dakwah tingkat menengah dimana anggota dilatih untuk bisa berdakwah dan dipersiapkan untuk menjadi pengurus selanjutnya PDW lebih fokus pada

---

<sup>55</sup> Maulidi Astuti, *wawancara*, 29 Juli 2022

pengembangan intelektual pada kader. Pelatihan dakwah ulya (PDU) yaitu pelatihan tingkat yang tinggi, disini kader dilatih untuk bisa berdakwah kepada masyarakat umum lebih menekankan pada pengembangan aspek sosial.”<sup>56</sup>

Dari ketiga tingkatan kader di atas semuanya merupakan salah satu bentuk pembinaan pemahaman agama sehingga kader LDMI Al-fajr tingkat pemahaman Islamnya bisa dilihat dari sejauh mana tingkat partisipannya serta lamanya mereka berproses pada Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram. Pada intinya bahwa trening yang dilakukan oleh LDMI Al-fajr di lakukan untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang dasar-dasar Islam secara umum.

b. *Halaqoh*

Metode *halaqoh* atau yang biasanya disebut dengan mentoring yang berhubungan dengan dunia Islam. *Halaqoh* biasanya terdiri dari kelompok kecil pemuda muslim yang terdiri dari pembina yang diambil dari para senior, didalam pembinaan dalam halaqoh adalah melingkar dalam bersama yang didampingi oleh satu mentor. *Halaqoh* merupakan proses pembinaan pemahaman agama dalam bentuk kelompok, dalam pembiaan model ini para anggota kader lembaga di bagi kedalam bentuk kajian, untuk memastikan dakwah dalam membentuk pemahaman agama para anggota grup dibagi menjadi beberapa kelompok serta dipegang oleh satu orang mentor sebagai pembimbing untuk mengajarkan tentang aqidah, akhlak dan ibadah, yang merupakan tujuan yang harus dicapai oleh seorang anggota *halqoh*.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan menjelaskan bahwa kegiatan *halaqoh* yang di lakukan oleh LDMI Al-fajr adalah dengan dakwah *bil-lisan*, dakwah *bil-lisan* dengan

---

<sup>56</sup> Abi Firmansyah, *wawancara*, 28 Juli 2022

penyampaian pesan dakwah melalui perkataan lisan atau komunikasi langsung antara seorang *da'i* dan *mad'u*. Kajian materi *halaqoh* yang Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr lakukan menyangkut ibadah praktis, tahsin dan tahfiz, pembentukan mental bagi para kader baru dengan melakukan pelatihan kultum atau ceramah singkat untuk membentuk mental para kader baru ketika berdakwah kelak, tidak hanya itu saja kegiatan *halaqah* juga berupa kajian keputrian. Kajian keputrian ini membahas tentang bagaimana tata cara seorang wanita menjadi wanita yang solehah, dapat menjaga diri dan berperilaku yang baik sebagai wanita solehah, ada juga kegiatan *halaqoh* yang diisi dengan membuat kesenian atau kerajinan membuat maniak-manik, gantungan kunci, bros dan lain sebagainya.<sup>57</sup>

“Kegiatan *halaqoh* yang sering dilakukan ada beberapa diantaranya diadakannya pelatihan kegiatan kultum atau ceramah singkat, kajian keputrian, dan ada juga kegiatan pembuatan kesenian atau kerajinan yang di lakukan.”<sup>58</sup>

Pada intinya semua strategi dakwah yang di lakukan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram lebih banyak berpengaruh dalam membentuk pemahaman agama, dikalangan mahasiswa yaitu pada proses mentoring. Maka dari itu banyak mahasiswa yang tergabung pada LDMI Al-fajr sehingga banyak mahasiswa yang tertarik akan pemahaan Islamnya lewat *halaqoh* ini.

## 2. Dakwah berbasis media

Berdakwah bisa dilakukan dengan secara langsung dan bisa juga secara *online* atau dengan media sosial, berdakwah dengan cara apapun harus berhasil dari tujuan awalnya yaitu dengan memberikan pengaruh dan dampak kepada mahasiswa khususnya kepada para pemuda yang aktif menggunakan media sosial. LDMI Al-fajr

---

<sup>57</sup> Kampus I UIN Mataram, *obeservasi*, 23 Agustus 2022

<sup>58</sup> Diah Ayu Lestari, *wawancara*, 03 september 2022

berdakwah melalui media bertujuan untuk memberikan solusi mengenai masalah yang ada di kampus, masalah yang berdampak negatif yang dapat merusak moral, akhlak dan perilaku mahasiswa. Adapun media sosial yang sering digunakan oleh LDMI Al-fajr yaitu instagam dan facebook dengan memeberikan kata-kata ataupun video motivasi yang sudah didesain dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh LDMI Al-fajr.

Adapun media masa yang digunakan oleh LDMI Al-fajr yaitu:

a. Facebook

Berikut adalah akun facebook yang dimiliki oleh LDMI Al-fajr UIN Mataram yang bernama Ldmi Al Fajr Uinma.



**Gambar 1.1 Akun Facebook LDMI Al-fajr UIN Matram**

Facebook yang merupakan media sosial yang di ketahui dan di gunakan oleh semua kalangan baik dari anak kecil hingga lansia menggunakan aplikasi facebook ini karena dapat di jangkau di mana saja dan kapan saja. Di dalam akun facebook LDMI Al-fajr ini terdapat postingan foto dan video dari berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakuan oleh LDMI Al-fajr UIN Mataram. Tidak hanya itu saja melainkan ada berbagai postingan kata-kata motivasi untuk para muda-mudi terkhususnya bagi para mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Tidak hanya mahasiswa UIN Mataram saja yang dapat melihat dan mempelajari postingan-postingan LDMI Al-fajr, akan tetapi seluruh umat manusia di dunia yang menggunakan facebook dapat melihat dengan mencari nama Ldmi Al Fajr Uinma di dalam pencarian facebook. Bahkan mahasiswa yang tidak hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh LDMI Al-fajr juga dapat mengikuti dengan cara mencari informasi yang terlewatkan melalui facebook. Materi dakwah yang di sampaikan oleh Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr sebuah ajakan untuk mengikuti kajian yang berupa ajakan dan seruan ikhtiar menguatkan kebaikan dan ikatan persaudaraan.<sup>59</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan informan Puspita Sari selaku koordinator departemen Humas.

“Kegiatan kita secara langsung dan kegiatan yang sudah kita laksanakan akan kita share melalui akun oficial media sosial kita. Media sosial LDMI Al-fajr ada instagram, youtube, facebook dll, karena di jaman sekarang sudah jaman yang moderen, semua-semua mempunyai media sosial, apalagi bagi mahasiswa yang muda tentu sudah tidak asing lagi dengan media sosial. Mereka juga pasti punya media sosial masing-masing.”<sup>60</sup>

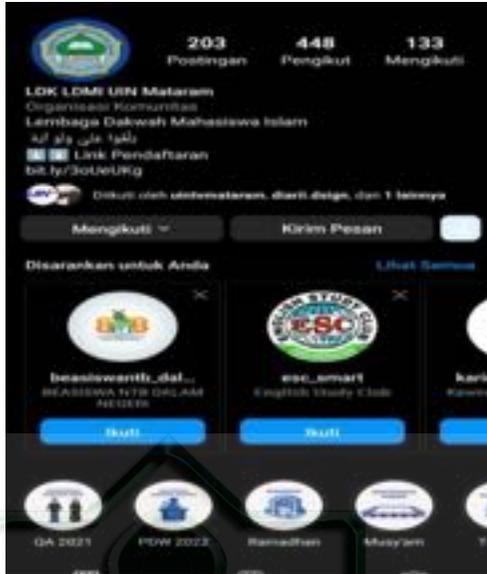
b. Instagram

Berikut adalah akun Instagram yang dimiliki oleh Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram yang bernama @LDK LDMI UIN Mataram

---

<sup>59</sup> Media Facebook LDMI Al-fajr, *observasi*, 3 September 2022

<sup>60</sup> Puspita Sari, *wawancara*, 29 Juli 2022



**Gambar 1.2 Akun *Instagram* LDMI Al-fajr UIN Mataram**

Instagram adalah media sosial yang sangat ramai di gunakan oleh semua orang dan kalangan muda-mudi khususnya yang masih pelajar. Instagram tidak hanya bisa memposting foto-foto kegiatan, akan tetapi juga bisa membuat siaran langsung ketika mengadakan sebuah acara kegiatan, ketika seseorang sedang menonton siaran tersebut dia bisa langsung memberikan komentar atau saran terhadap siaran tersebut. Di dalam akun instagram yang dimiliki oleh LDMI Al-fajr terdapat berbagai postingan hasil karya yang didesain sebagai bahan motivasi dan poster kegiatan maupun kajian dan seminar-seminar yang dilakukan oleh LDMI Al-fajr. Dengan menggunakan instagram para mahasiswa UIN Mataram dapat melihat apa saja yang disiarkan oleh Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram melalui akun media instagramnya.

Menurut Isnainin Khusuful Qamariyah ketua Departemen Media LDMI Al-fajr.

“Dengan menggunakan media-media sosial akan memudahkan dan sangat efektif untuk berdakwah dan

memberikan informasi-informasi seputar Islam, karena apabila seseorang tidak dapat hadir atau berhalangan dalam kegiatan kajian yang telah dilaksanakan, maka seseorang tersebut langsung dapat melihatnya di media sosial yang telah dibagikan oleh pihak LDMI Al-fajr”<sup>61</sup>

Sedangkan menurut Puspita Sari Ketua Departemen Humas LDMI Al-fajr berpendapat bahwa.

“Dijaman sekarang bagi mahasiswa tidak lagi asing bagi mereka untuk menggunakan media sosial, setiap mahasiswa pasti juga menggunakan media sosial. Dengan menggunakan media sosial sangat efektif karena hampir semua orang tahu dan menggunakan media sosial seperti instagram, facebook dll.”<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan LDMI Al-fajr dengan berdakwah yang melalui materi atau secara langsung dan melalui media termasuk bentuk strategi rasional yang mengandalkan akal pikiran dan mendorong belajar mitra dakwah untuk berpikir. Materi yang disampaikan melalui media instagram berupa kata-kata maupun tulisan motivasi yang mengajak senantiasa melakukan kebaikan yang dikutip melalui Al-Qur’an dan Hadist.

#### **F. Faktor-Faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram**

Segala sesuatu pasti memiliki kelancaran dan hambatan dalam proses berjalannya dan hal itu merupakan hal yang lumrah dimana akan ada faktor-faktor tertentu yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi namun kendati demikian serangkaian penting akan jalannya program

---

<sup>61</sup> Isnainin Khusuful Qamariyah, wawancara, 28 Juli 2022

<sup>62</sup> Puspita Sari, wawancara, 29 Juli 2022

tersebut sudah seharusnya mencari solusi atau jalan keluar untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Mad'u atau objek dakwah bagi seorang da'i yang bersifat individual, kolektif atau mahasiswa secara umum, mahasiswa sebagai objek dakwah atau sebagai sasaran dakwah merupakan salah satu unsur yang penting dalam sistem dakwah yang tidak kalah perannya dibandingkan dengan unsur-unsur dakwah yang lain. Oleh sebab itu masalah yang di alami mahasiswa seharusnya dipelajari dengan sebaik-baiknya sebelum melangkah ke aktivitas dakwah yang sebenarnya, itu sebagai bekal dakwah dari seorang da'i hendaknya bekal dirinya dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman yang erat hubungannya dengan masalah pada mahasiswa.

Baik da'i ataupun Mad'u keduanya adalah orang yang berfikir, oleh karena itu pasang surutnya hubungan interpersonal dipengaruhi oleh pikiran dan perasaan masing-masing, Adapun seorang mad'u menerima pesan dakwah secara umum dan pendekatan dakwah serta sikap sopan santun seorang da'i, disamping itu juga ada keinginan seorang mad'u untuk berubah kepada yang lebih baik dan untuk menjadi lebih taat kepada Allah SWT. Pendekatan dakwah secara persuasif yang digunakan oleh LDMI Al-fajr dalam menjalankan dakwahnya menggunakan pendekatan yang mudah dipahami.

“Faktor pendukungnya yaitu dengan kedekatan personal dengan mad'u, kemampuan da'i dalam menyesuaikan diri dengan mad'u, dan kemampuan manajemen yang baik dari pelaku dakwah, sehingga proses penyampaian dakwah dapat mempermudah penyampaian kepada seorang mad'u.”<sup>63</sup>

Faktor-faktor pendukung di atas didasari oleh bagaimana Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram berkomunikasi dengan khalayak dalam konteks dakwah yang di dalam komunikasi tersebut terdapat hal-hal yang dapat mengandung ajakan untuk melaksanakan ajaran agama Islam, sehingga dengan demikian strategi

---

<sup>63</sup> Abi Firmansyah, *wawancara*, 29 Agustus 2022

komunikasi dakwah yang digunakan dapat sesuai dengan yang dimaksudkan.

### **1. Faktor-Faktor yang Menjadi Pendukung Dakwah *Fardiyah* dan Dakwah *Jam'iyah* adalah:**

#### a. Kedekatan personal dengan mad'u

Pendekatan-pendekan yang di lakukan oleh seorang da'i sangatlah berpengaruh dalam proses penyampaian dakwah yang di lakukan, pendekatan yang dilakukan kepada mad'u seperti pengajian pada umumnya. Da'i duduk di depan belajar dan posisi jamaah di buat melingkar agar terjalin keakraban antar da'i dan mad'u, dengan demikian da'i dapat berinteraksi langsung dan nantinya tidak terjadi kecanggungan lagi antara mad'u dengan seorang da'i.

“Saya berusaha meyakinkan jama'ah atau para mad'u dengan cara membuat mad'u merasa nyaman dan akrab. Supaya mad'u lebih mudah menerima dan memahami dakwah yang di sampaikan.”<sup>64</sup>

#### b. Kemampuan da'i dalam menyesuaikan diri dengan mad'u

Hal utama yang dilakukan oleh para da'i untuk melakukan penyesuaian diri dengan para mad'u dalam memberikan pemahaman dakwah kepada mad'u adalah dengan cara menciptakan perhatian. Menciptakan perhatian dengan cara berdakwah sambil bercerita, adapun cara lain yang digunakan untuk menciptakan perhatian sewaktu penyampaian materi dalam memberikan pemahaman dakwah kepada mad'u adalah menggunakan bahasa yang ringan dan berusaha akrab dengan mad'u sebagaimana keterangan berikut.

“Buat mad'u merasa senang dan nyaman dengan kita, baik itu dengan cara mendo,akan yang baik-baik maupun dengan menyisipkan selingan humor saat berdakwah. Kemudian jadikan diri kita contoh yang baik, transparan

---

<sup>64</sup> Lalu Iswandi Yanwari, *wawancara*, 03 September 2022

dan jangan ada kebohongan, maka dengan begitu mad'u akan lebih mudah menerima dan memahami dakwah yang kita sampaikan.”<sup>65</sup>

c. Kemampuan manajemen yang baik dari pelaku dakwah

Kemampuan manajemen diri seorang da'i berhubungan dengan peningkatan kualitas mad'u adanya usaha untuk memenej hati nurani mad'u untuk lebih mendakwahnya, membenahi hatinya ke arah kesempurnaan yang pada akhirnya dari dirinya itu muncul perbuatan yang mengandung nilai teladan atau dakwah bagi orang lain. Jika seorang da'i dalam sebuah hubungan dengan mahasiswa menunjukkan kepribadian pemaaf, penyayang dan pengayom masyarakat, maka ia diperlakukan dengan baik dan di segani.

“Jika seorang da'i mampu memenej mad'unya dengan baik dan ia menunjukkan kepribadin yang terampil, aktif dan bertanggung jawab dalam menghadapi masalah-masalah penting, akan tetapi jika seorang da'i manja, tidak sabaran dan lebih menyukai kesenangan, maka dia diperlakukan sebagai anak-anak.”<sup>66</sup>

Adapun kendala yang dialami oleh LDMI Al-fajr UIN Mataram adalah penolakan yang dilakukan oleh seorang mad'u terhadap pesan dakwah yang disampaikan,

“Penolakan seorang mad'u terhadap pesan yang disampaikan dikarenakan sikap mad'u yang cenderung tertutup, susah didekati dan di nasehati. Tidak hanya itu saja namun dikarenakan perbedaan karakteristik dan lingkungan sebuah kelompok yang di dakwahi juga menjadi kendalanya”<sup>67</sup>

## **2. Faktor-Faktor yang menjadi Penghambat Dakwah *Fardiyah* dan Dakwah *Jam'iyah*.**

---

<sup>65</sup> *Ibid.*,

<sup>66</sup> *Ibid.*,

<sup>67</sup> *Ibid.*,

- a. Sikap mad'u yang cenderung tertutup, susah didekati dan dinasehati

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah baik sebagai individu maupun kelompok, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti ajaran Islam, namun ada berbagai habatan yang di hadapi oleh sorang da'i dalam melaksanakan dakwah kepada mad'u diantaranya sikap mad'u yang cenderung tertutup dan sulit untuk di dekati. Ketidak sediaan mad'u untuk mendengarkan dakwah ini di karenakan perbedaan pandangan dan pemahaman atara da'i dengan mad'u, ini lah salah satu alasan mad'u menutup diri dan susah untuk di dekati. "Perbedaan pandangan atas suatu pendapat dan berbagai hal lainnya yang menjadi faktor utama mad'u ini menjuh dan sulit kami dekati"<sup>68</sup>

- b. Perbedaan karakter dan lingkungan kelompok yang didakwahi

Proses penyampaian dakwah harus selalu di perhatikan dari segala aspek. Karena keberhasilan suatu dakwah dapat dilihat ketika mampu merubah seseorang sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Dimulai dari aspek kehidupan yaitu dari segi sosialisasi terhadap karakter seorang mad'u, dan lingkungan yang didakwahi, hal tersebut merupakan langkah awal yang perlu diperhatikan oleh seorang da'i sebelum menyampaikan dakwah kepada mad'u. Perbedaan karakter seorang mad'u dan faktor lingkungannya menjadi tantangan bagi seorang da'i dalam menyampaikan dakwahnya,

"Karakter setiap orang berbeda-beda kadang ada yang menerima adapula yang menolak faktor lingkungannya juga yang menjadi faktor kesulitan yang kami hadapi karena mereka berada di lingkungan garis keras dan pemahaman kami denga mereka kadang bertentangan"<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> *Ibid.*,

<sup>69</sup> Muharrar, *wawancara*, 08 September 2022

Berdasarkan kondisi yang beragam dari pengalaman agama mahasiswa LDMI Al-fajr UIN Mataram yang bisa dikaitkan dengan sikap yang religius. Maka dapat dievaluasi terhadap kondisi yang beragam dari pengalaman agama mahasiswa untuk menjawab sudah sejauh mana sikap yang religius yang dimiliki oleh mahasiswa. Adapun yang dimaksud dalam sikap yang religius adalah moral, nilai-nilai keimanan dan etos kerja untuk meningkatkan keterampilan dalam sosial.

Sikap religius dalam moral. Moral yang dimaksud yaitu keterikatan dengan aturan-aturan yang bersumber pada ajaran agama. Keterikatan tersebut akan memberikan pengaruh pada sikap yang terdapat pada nilai-nilai kehidupan yang akan menjadi pilihan utama dalam menentukan berbagai pilihan yang ada di kehidupan sehari-hari dan untuk menetapkan suatu tindakan. Sikap yang dimaksud disini adalah moral tentang kejujuran dan istiqomah

Seperti yang dikatakan oleh sekretaris Amm LDMI Al-fajr UIN Mataram Hafiz Pranada bahwa:

“Kalau menurut saya, kondisi kepribadian yang dimiliki mahasiswa saat ini berbeda-beda, ada yang kepribadiannya baik, ada juga kepribadiannya yang jelek. Kalau misalnya mahasiswa yang dulu sekolahnya lulusan dari pondok itu biasanya kepribadiannya baik. Tapi. Kepribadian mahasiswa kadang-kadang bisa berubah, tergantung sama pergaulannya dan lingkungannya.”<sup>70</sup>

Selanjutnya hal serupa dikatakan oleh Ayu Zahratul Anisa bahwa.

“setiap mahasiswa tentu saja memiliki karakter yang berbeda-beda disetiap segi cara beribadah, perilaku dan cara berpakaian. Contohnya dari mahasiswa yang

---

<sup>70</sup> Hafiz Pranada, wawancara, 29 juli 2022

perempuan yang pada saat mereka pergi untuk kuliah, mereka pada menggunakan pakaian yang sopan dan rapi, tetapi pada saat mereka pulang dari kuliah atau pada saat pergi keluar dari kampus, pakaian mereka berubah menjadi ketat dan bahkan ada yang tidak menggunakan hijab lagi. Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa lingkungan dan pergaulan cepat saja memberikan perubahan dan faktor bagi mahasiswa.”<sup>71</sup>

Berdasarkan paparan data di atas dapat disampaikan bahwa strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh LDMI Al-fajr adalah strategi dakwah *fardiyah* dan dakwah jam’iyah yakni menggunakan strategi yang berbasis materi dan juga mengembangkannya menggunakan media. Strategi yang dipakai masuk dalam kategori strategi rasional, sedangkan pembinaan kader ,dakwah berbasis materi, dan dakwah berbasis media sosial merupakan bentuk strategi dakwah yang di lakukan oleh LDMI Al-fajr UIN Mataram Pernyataan dari hasil wawancara yang dilakukan dapat dibuktikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan LDMI Al-fajr merupakan kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan masyarakat. Melalui kegiatan kajian-kajian yang diadakan oleh LDMI Al-fajr dapat di salurkan pada lingkungan kampus maupun di lingkungan luar kampus. Kegiatan yang dilakukan oleh LDMI Al-fajr tentu tidak lepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, adapun faktor yang dimaksud adalah faktor pendukung dakwah *fardiyah* dan dakwah *jam’iyah* dan faktor penghambatnya. Faktor pendukung yang dapat membuat kegiatan-kegiatan yang diadakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati oleh para da’i. Faktor penghambat adalah

---

<sup>71</sup> Ayu zahratul anisa , *wawancara*, 29 juli 2022

masalah yang timbul dari berbagai tindakan dan penolakan seorang mad'u sehingga mengakibatkan kegiatan tersebut tidak berjalan sesuai dengan sempurna.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB III PEMBAHASAN

### C. Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh LDMI Al-fajr UIN Mataram yaitu dengan dua cara dakwah *fardiyah* secara langsung atau dakwah dengan perorangan dan dakwah *jam'iyah* atau dakwah secara kolektif, menyampaikan dakwah secara kolektif ke khalayak ramai.

Proses atau praktek komunikasi yang dilakukan dalam organisasi LDMI Al-fajr, dalam hal ini peneliti menganalisis bahwa jenis komunikasi yang digunakan erat kaitannya dengan komunikasi interpersonal dan komunikasi masa. Hal ini dapat dilihat dari strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh organisasi Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram yaitu dengan dakwah *fardiyah* atau dakwah perorangan dan dakwah *jam'iyah* atau dakwah kepada khalayak ramai maupun melalui media masa. Menurut Josep DeVito komunikasi interpersonal sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang, atau kelompok kecil orang yang memberikan efek umpan balik. Komunikasi masa menurut Jhon R Bittner bahwa komunikasi masa merupakan pesan yang dapat dikomunikasikan atau disampaikan melalui media masa kepada sejumlah besar orang secara sekaligus.<sup>72</sup>

Adapun tujuan dari dakwah *fardiyah* adalah untuk lebih dekat sehingga adanya kedekatan emosional sehingga lebih mudah dalam berkomunikasi antar sesama mahasiswa, sedangkan tujuan dari dakwah *jam'iyah* adalah khalayak ramai bisa memahami apa yang telah disampaikan melalui media masa, dalam konsep ini diharapkan supaya dapat lebih mengenal Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-

---

<sup>72</sup> Dwi Latifatul Fajri, "Katadata.co.id", (<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61641c388b290/pengertian-tujuan-dan-proses-komunikasi-interpersonal>), diakses pada tgl 29 Agustus 2022, 21:16)

fajr UIN Mataram melalui berbagai kegiatan yang di laksanakan oleh LDMI Al-fajr sehingga para mahasiswa dapat tertarik untuk bergabung dengan organisasi Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr.

Kegiatan tersebut merupakan langkah awal yang dilakukan oleh LDMI Al-fajr dalam memperkenalkan lembaganya kepada para mahasiswa, baik secara personal maupun dalam bentuk kegiatan seminar serta memberikan pemahaman kepada para mahasiswa tentang LDMI Al-fajr. Pada bagian ini pengenalan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram secara umum serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh LDMI Al-fajr, sehingga para mahasiswa tertarik dan bergabung pada Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram.

### **1. Dakwah Berbasis Materi**

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan ummatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Dakwah *fardiyah* yang muncul dari individu yang sudah bergabung dengan jamaah. Maksudnya, setiap individu yang ada dalam suatu jamaah dalam kapasitasnya sebagai da'i, melaksanakan kewajiban berupa interaksi yang intens dengan tendasi tertentu dengan orang-orang baru, dalam upaya menarik mereka kepada fikrah Islamiyah dan dalam aktivitas amal Islamiyah.

Kemajuan iptek telah membawa banyak perubahan bagi masyarakat dan mahasiswa baik secara berfikir, sikap, maupun tingkah laku. Segala persoalan kemasyarakatan yang semakin rumit dan kompleks yang dihadapi oleh umat manusia adalah merupakan masalah yang harus dihadapi dan diatasi oleh para pendukung dan pelaksana dakwah.<sup>73</sup> Karena tujuan dakwah adalah untuk mengajak *mad'u* (objek dakwah) kejalan yang benar yang di ridhai Allah. Maka materi dakwah harus bersumber dari sumber pokok ajaran Islam, yakni al-Qur'an dan al-Hadist. Namun karena luasnya materi dari

---

<sup>73</sup> Abd. Rosyad Shaleh. *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 1

kedua sumber tersebut, maka perlu adanya pembatasan yang disesuaikan dengan kondisi mad'u.<sup>74</sup>

Adapun dakwah berbasis materi yang di lakukan oleh LDMI Al-fajr adalah:

a. Rekrutmen

Rekrutmen adalah salah satu unsur manajemen sumberdaya manusia yang sangat penting di perhatikan, karena hal tersebut dilakukan untuk menarik dan mendapatkan calon-calon anggota yang bekerja sama untuk mewujudkan tujuan dari sebuah organisasi. Penentuan strategi rekrutmen taklepas dari strategi dakwah *fardiyah* yang dimana dakwah *fardiyah* ini memfokuskan dakwahnya kepada para mahasiswa secara personal, stratgi rekrutmen yang baik perlu diperhatikan karena strategi sangat menentukan sukses atau tidaknya proses rekrutmen yang dilakukan.

Adapun strategi yang digunakan oleh LDMI Al-fajr untuk merekrut adalah dengan cara bersosialisasi kepada mahasiswa baru pada saat kultum atau kuliah ta'aruf dengan menggunakan media *bil-lisan* yang dilaksanakan ketika penerimaan mahasiswa baru ditahuan ajaran baru dalam rangka memperkenalkan LDMI Al-fajr kepada mahasiswa baru, sehingga para mahasiswa ingin bergabung dan tertarik untuk mendaftar agar menjadi salah satu anggota dari organisasi tersebut. Komunikasi dakwah dikatakan berdampak jika fungsi komunikasinya terlaksana dengan baik, yakni tersampainya informasi agama Islam (*to inform*), mendidik objek dakwah dengan nilai-nilai Islam (*to educate*), serta mendorong keimanan, pengalaman, dan kesiapan membela ajaran Islam (*to influence*).<sup>75</sup>

b. Halaqoh

---

<sup>74</sup> Agus Wahyu Triatmo, dkk, *Dakwah Islam Antara Normatif dan Kontektal*, (Semarang: Fakda IAIN Walisongo, 2001), hlm. 13

<sup>75</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hlm. 37-38

*Halaqoh* merupakan salah satu bagian tak terpisahkan dari aktifitas Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram. Secara praktis LDMI Al-fajr menjadikan halaqoh sebagai salah satu sarana dakwah. *Halaqoh* adalah proses kegiatan tarbiyah dalam dinamika kelompok, yang didalamnya mengkaji dan membahas tentang ilmu Islam. Melalui kajian *halaqoh* LDMI Al-fajr mampu menggali potensi para kadernya. Mengarahkan dan membina para kader untuk menjadi pribadi yang sadar akan posisinya. Baik posisinya sebagai seorang mahasiswa maupun sebagai seorang muslim pengemban dakwah. *Halaqoh* merupakan kumpulan individu yang berkeinginan kuat untuk membentuk kepribadian muslim secara terpadu yang berlandaskan kepada Kitabullah Sunnah Rasul-Nya. Oleh karena itu peranan *Halaqoh* sangat penting dalam tujuan pembentukan kepribadian muslim, halaqoh juga merupakan kumpulan individu yang mempunyai kepentingan yang sama untuk meningkatkan iman dan amal shaleh.<sup>76</sup>

Komunikasi interpersonal atau disebut juga dengan komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh individu untuk saling bertukar gagasan ataupun pemikiran kepada individu lainnya. Atau dengan kata lain, komunikasi interpersonal adalah salah satu konteks komunikasi dimana setiap individu mengkomunikasikan prasaan, gagasan, emosi, serta informasi lainnya secara tatap muka kepada individu lainnya. Komunikasi interpersonal dapat dilakukan dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal tidak hanya tentang apa yang dikatakan dan apa yang diterima namun juga tentang bagaimana hal itu dilakukan, dan apa ekspresi wajah yang diberikan.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Irwan Prayito, *Kepribadian Da'i: Bahan Panduan Bagi Da'i dan Muarabbi*, (Bekasi: Pustaka Tarbiatuna, 2003), hlm. 387.

<sup>77</sup> Ambar, "Komunikasi Interpersonal", (<https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-interpersonal>, diakses pada tanggal 08 September 2022, 22:17).

Dakwah *fardiyah* yang muncul dari individu yang belum bergabung kepada suatu jamaah, seorang muslim dengan kapasitas sebagai bagian dari *ummah*, melaksanakan kewajiban dakwah dengan cara ceramah dan mengikuti kegiatan halaqoh. Mengikuti kegiatan halaqoh bisa dijadikan sarana untuk mendapatkan ilmu Islam khususnya bagi para mahasiswa yang haus akan ilmu Islam, senang berdiskusi, dan senang berdakwah. Karena dalam kegiatan halaqoh yang LDMI Al-fajr lakukan, selain diisi dengan mengkaji ilmu Islam juga diisi dengan evaluasi, sharing antar sesama, pembentukan mental karakter calon da'i, kegiatan keputrian, dan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan.

## 2. Dakwah Berbasis Media

Perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadi peluang dakwah, manakala para da'i berani mengambil posisi yang tepat dalam berbagai ranah sosial politik, selanjutnya mengupgrade kemampuannya dalam menguasai teknologi media komunikasi yang berkembang seperti pada zaman sekarang ini. Dalam komunikasi dakwah melalui media sosial terjadi yang namanya interaksi sosial. Karena sebenarnya dalam bentuk komunikasi apapun mahasiswa adanya hubungan. Bahkan hubungan yang terjadi bukan sekedar kontak sosial, tetapi interaksi sosial yang mensyaratkan adanya hubungan timbal balik.

Seiring perkembangan teknologi komunikasi, komunikasi dakwah juga memanfaatkan media moderen seperti telfon dan internet (website, email, skype, blog, facebook, instagram dll). Sebagaimana komunikasi pada umumnya, komunikasi dakwah melalui media moderen atau media komunikasi berteknologi tinggi memiliki keunggulan utama soal efesien dan efektivitas penyebaran pesan. Media moderen dapat menghemat biaya, tenaga, pemikiran, dan waktu. Melalui email, blog, website, facebook, instagram, dan twiter minalnya, seorang bisa melaksanakan kewajiban dakwahnya hanya dengan mengutip terjemahan ayat Al-Qur'an, hadist, nasihat

ulama, atau merangkai kata-kata Islami. Seseorang yang tidak berani ceramah layaknya da'i, melalui media moderen bisa pula berperan layaknya penceramah dengan menyebarkan pesan-pesan dakwah dan sampai kepada orang banyak, bahkan audiensnya bisa lebih banyak dari sebuah jamaah sebuah pengajian.<sup>78</sup>

Dakwah *jam'iyah* adalah proses dakwah yang dilakukan oleh da'i yang mengidentifikasikan dirinya dengan atribut sebuah lembaga atau organisasi dakwah tertentu, kemudian mendakwahi anggotanya atau orang laian di luar anggota suatu organisasi tersebut. Dakwah *jam'iyah* dipahami juga sebagai upaya dakwah melalui media massa dengan membagikan berbagai kata-kata motifasi ataupun berbagai video tentang berdakwah dan untuk senantiasa mengajarkan tentang Islam.

Adapun dakwah berbasis media yang di lakukan oleh LDMI Al-fajr adalah:

a. Facebook

Facebook merupakan salah satu bentuk media teknologi informasi dan komunikasi. Di Indonesia ini facebook merupakan situs jejaringan sosial yang sering di kunjungi. Facebook mempunyai desain minimalis tapi kaya akan fitur dan pendukung, gratis dan mudah digunakan. Peengguna facebook yang sangat banyak ini terutama mayoritas dari kalangan pemuda, membuat facebook cukup alternatif untuk digunakan sebagai sarana dakwah masa kini, maka tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan demam facebook yang ada sebagai sarana dakwah Islam.

Facebook merupakan media dakwah yang prospektif dan efektif untuk berdakwah melalui tulisan, karena fitur-fitur yang ada dalam facebook merupakan fitur yang cukup mudah dalam mengaplikasikan syiar dakwah Islam. Akun facebook Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr merupakan media

---

<sup>78</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hlm. 34

dakwah yang menyajikan berita dan informasi terkait LDMI Al-fajr UIN Mataram. Pesan yang disampaikan mengandung nilai-nilai dakwah, sebagaimana setatus yang digunakan selalu diisi dengan kalimat-kalimat kebaikan untuk syiar Islam.

Salah satu postingan pada media sosial LDMI Al-fajr adalah foto-foto kegiatan dakwah yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh LDMI Al-fajr. Meskipun hanya postingan foto, tetapi postingan ini memberikan kabar pada para pembaca atau pengguna facebook bahwa para da'i ini sedang melakukan serangkaian kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan dakwah dalam bentuk lain. Disamping itu, postingan foto-foto ini juga bercerita bahwa rangkaian kegiatan yang dilakukan mendapat dukungan dari berbagai kalangan baik kaum muda maupun orang tua. Dakwah menggunakan facebook yang dilakukan oleh da'i ini memuat pesan-pesan dakwah mulai dari motivasi bersikap tawadhu', menghargai orang lain, bersyukur dan pesan-pesan dakwah lainnya yang berkaitan tentang aqidah dan masalah keimanan yang disajikan dengan berbagai bentuk.<sup>79</sup>

b. Instagram

Instagram merupakan salah satu media jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah, melalui instagram lah dakwah dibagikan dengan mengupload video, sehingga para mad'u dapat melihat dan mendengar pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui video atau foto yang dibagikan di instagram. Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan dakwah kepada mad'u. Menurut Asmuni Syukri, media dakwah merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Irta Sulastris Dkk, "Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah", Jurnal Al Munir Vol.11 No.02, Juli-Desember, hlm.160

<sup>80</sup> Asmuni Syukri, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Srabaya: Al-Ikhlis, 1993, hlm. 61

Berdakwah di media sosial instagram yang memposting pesan-pesan dakwah merupakan salah satu media dakwah. Media instagram termasuk dalam klasifikasi audio visual, karena didalam akun LDMI Al-fajr pada media sosial instagram memposting gambar-gambar serta video yang bisa dilihat dan juga bisa di dengar. Pengguna media sosial sebagai media dakwah merupakan salah satu upaya agar memudahkan da'i atau umat muslim menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada mad'u, dan memudahkan mad'u untuk melihat pesan dakwah dengan mengakses akun instagram yang berkonten dakwah anya melalui *handphone* mereka.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram**

Setiap lembaga mupun organisasi yang masih berada dalam perkembangan dan pembinaan seperti LDMI Al-fajr yang berada di kampus UIN Mataram yang mengembangkan kajian sesuai dengan ajaran Islam untuk meningkatkan dakwah Islami dan juga memiliki beberapa faktor penghambat dan pendukung untuk terus mengembangkan lembaganya di kampus. Mad'u adalah objek dakwah bagi seorang da'i yang bersifat individual, kolektif atau masyarakat umum. Masyarakat dan mahasiswa sebagai objek dakwah atau sasaran dakwah merupakan salah satu unsur yang penting dalam sistem dakwah yang tidak kalah perannya di bandingkan dengan unsur-unsur dakwah lainnya. Oleh sebab itu masalah masyarakat dan mahasiswa ini seharusnya dipelajari dengansebaik-baiknya sebelum melangkah ke aktivita dakwah yang sebenarnya.

Pengetahuan apa dan bagaimana mad'u baik ditinjau dari aspek psikologis, pendidikan, lingkungan sosial, ekonomi serta keagamaan, merupakan suatu hal yang pokok dalam dakwah tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan dakwah, terutama dalam hal penentuan tingkat dan macam materi yang akan di sampaikan, atau metode apa

yang akan diterapkan, serta media apa yang tepat untuk dimanfaatkan, guna menghadapi mad'u dalam pross dakwahnya.<sup>81</sup>



---

<sup>81</sup> Fahmi Bahari, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 230

## 1. Adapun Faktor Pendukung Dakwah *Fardiyah* dan Dakwah *Jam'iyah*

### a. Kedekatan personal dengan mad'u.

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran atau dakwah. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. LDMI Al-fajr melakukan strategi dakwah *fardiyah* dengan menyampaikan dakwahnya secara langsung kepada mad'u, pendekatan ini terjadi secara individu yaitu antara da'i dan mad'u langsung bertatap muka sehingga materi yang disampaikan langsung diterima dan biasanya reaksi yang ditimbulkan oleh mad'u akan langsung diketahui. Interaksi adalah suatu bentuk hubungan antara dua orang atau lebih dimana tingkah laku seseorang diubah oleh tingkah laku yang lain. Di dalam proses tingkah laku itu tertadapat tindakan yang saling mempengaruhi antara satu individu dengan individu lainnya, sehingga timbul lah kemungkinan-kemungkinan untuk saling mengubah atau memperbaiki perilaku masing-masing secara timbal balik.<sup>82</sup>

LDMI Al-fajr juga melakukan pendekatan melalui diskusi yang sering dilakukan lewat berbagai diskusi keagamaan, da'i sebagai narasumber, sedangkan mad'u sebagai audien. Tujuan dari diskusi ini adalah membahas dan menentukan pemecahan semua problematika yang ada kaitannya dengan dakwah sehingga apa yang menjadi permasalahan dapat ditemukan jalan keluarnya.

### b. Kemampuan da'i dalam menyesuaikan diri dengan mad'u.

Strategi dakwah bertujuan untuk memastikan bahwa mad'u mengerti pesan yang diterimanya pendekatan yang dilakukan oleh da'i kepada mad'u harus di akukan dengan sebaik mungkin

---

<sup>82</sup> Hafniati, "Interaksi Da'i dan Mad'u Tentang Penguasaan Media dan Metode Dakwah Dalam Mencapai Hasil dan Tujuan Dakwah," Jurnal, Liwaul Dakwah, Vol.10. No.02 Juli-Desember 2022, hlm. 93-94.

agar apa yang disampaikan oleh seorang da'i dapat diterima, andai kata mad'u sudah mengerti dan menerima pesan tersebut maka mad'u tersebut harus dibina, kemudian akhirnya da'i memberikan motivasi positif kepada mad'u. Terutama dalam membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau dalam aktivitas dakwah. Penentuan metode dakwah didasari atas kondisi sasaran dakwah dan suasana yang melingkupinya dengan pendekatan-pendekatan yang bervariasi. Dalam melaksanakan dakwah banyak cara yang dapat ditempuh oleh da'i, sesuai dengan visi dan misinya. Salah satu metode dakwah adalah penyampaian dakwah secara personal atau yang biasa disebut dengan dakwah *fardiyah*. Metode ini sangat kental dengan proses komunikasi antarpribadi, dimana sangat diperlukan keahlian bagi da'i untuk melihat mad'unya secara personal.<sup>83</sup>

Tujuan memiliki target-target tertentu untuk mencapai dalam jangka waktu tertentu. Dakwah mengharapkan adanya atau terjadinya perubahan dalam diri manusia dari yang tidak baik menjadi baik atau menjadi lebih baik, baik ditinjau dari segi kualitas ataupun kuantitas. Dari target-target ini kemudian diformulasikan strategi dakwah yang jitu untuk implementasikan dalam komunikasi dakwah yang konkret.

- c. Kemampuan manajemen yang baik dari pelaku dakwah.

*Self manajgement* (manajemen diri) adalah merupakan pengelolaan individu yang diawali dari pengenalan terhadap kader kemampuan atau potensi yang dimiliki seseorang baik itu kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri maupun berbagai peluang dan ancaman, selanjutnya dianalisis dan dilakukan pengembangan diri. Keterampilan mendengarkan dan berbicara bila di lihat dari ilmu dakwah maupun ilmu komunikasi, keduanya mempunyai konsep yang jika dibandingkan tidaklah

---

<sup>83</sup> Siti Zainab, "Penekatan Personal Dalam Dakwah," Jurnal, Himmah Vol.07. No.18 Januari-April, hlm. 108.

bertentangan, bahkan justru dapat saling melengkapi. Sehingga sinergi antara keduanya diharapkan dapat menjadikan hasil dakwah *fardiyah* lebih aksimal.<sup>84</sup>

Bagi seorang da'i manajemen diri penting bagi suatu usaha dengan melalui proses dalam memenej hati nurani untuk menemukan kembali fitrahnya menjadi insan kamil sehingga dapat menjalankan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi dengan melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*. Proses ini melibatkan berbagai pilihan mendasar tentang masa depan kehidupan yang akan dilalui, yaitu pilihan yang berkaitan dengan misi atau tujuan yang dicapai dalam hidup, dan upaya atau tindakan yang harus dilakuka untuk mencapai tujuan hidup.

## **2. Adapun Faktor Penghambat Dakwah *Fardiyah* dan Dakwah *Jam'iyah***

- a. Sikap mad'u yang cenderung tertutup, susah didekati dan di nasehati.

Problem sosial yang menjadi perhatian seorang da'i yang disikapi dengan penolakan atau ketakutan, problem tersebut terkadang memecah belah mereka atau melemahkan semangat mereka, seperti menyebarluasnya sarana-sarana fitnah dan penggoda, semakin braninya sikap permisif dan perusakan nilai, hilangnya nilai-nilai kemulian yang tergerus oleh sikap tidak peduli terhadap orang lain. Hambatan personal merupakan habatan yang terjadi pada peserta komunikasi, baik komunikator maupu kounikan, habatan personal dalam komunikasi meliputi sikap, emosi, prasangka, bias, dan lain-ain.<sup>85</sup>

Hal tersebut semakin diperparah dengan ketiadaan pemberi teladan yang ideal dan aktivitas yang serius orientasi pada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, ditambah dengan kezaliman

---

<sup>84</sup> *Ibid.,,01*

<sup>85</sup> Ambar, "*Hambatan-Hambatan Komunikasdan Bagaimana Cara Mengatasinyai*", (<https://pakarkomunikasi.com/hambatan-hambatan-komunikasi>, diakses pada tanggal 08 September 2022, pukul 23:07).

terhadap public yang sangat berat, hilang kebebasan, penelantaran kemanusiaan, perlakuan manusia sebagai alat produksi, atau perlakuan seperti hewan yang bekerja untuk mengisi perutnya.

b. Perbedaan karakter dan lingkungan kelompok yang didakwahi .

Para mad'u secara alamiyah senantiasa melihat tujuan besar dan idealis yang tinggi, ketika terjadi dakwah di kalangan suatu kelompok seorang da'i sering menerima penolakan di karenakan perbedaan karakter dan kelompok dari seorang mad'u tersebut. Perbedaan tersebut akan menjadi pembontakan dalam pikiran dan kahyalan terhadap sistem dakwah, sosial dan akhlak, mereka menganggap bahwa semua itu adalah sebab bagi aborsi impian dan arapan, khususnya jika para mahasiswa itu memiliki hubungan erat dengan masa lal yang gemilang, pemikiran yang cerah, kemenangan sejarah dan peradapan yang tinggi.

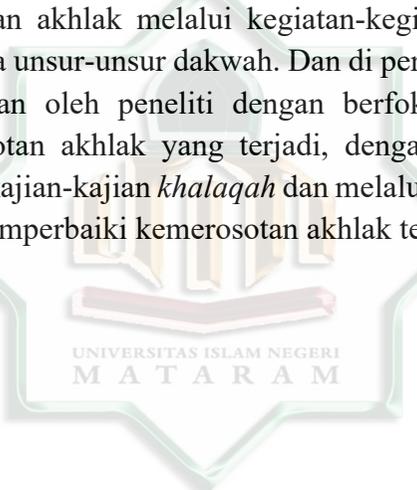
Masyarakat atau mad'u yang terdiri dari berbagai macam latar belakang tertentu memiliki cara pandang yang berbeda-beda terhadap suatu pokok permasalahan sehingga tak jarang terjadi kasus peristiwa penolakan dakwah oleh masyarakat. Penolakan tersebut tentu oleh aktivitas dakwah yang tidak menyentuh sisi kehidupan masyarakat bahkan menyinggung kebiasaan masyarakat dengan anggapan yang negatif. Komunikasi yang kita lakukan dengan orang yang memiliki kebudayaan dan latar belakang yang berbeda mengandung arti bahwa kita harus memahami perbedaan dalam hal nilai-nilai, kepercayaan, dan sikap yang dipegang oleh orang lain. Hambatan kultural atau budaya mencakup bahasa, kepercayaan dan keyakinan. Hambatan bahasa terjadi ketika orang yang berkomunikasi tidak menggunakan bahasa yang sama, atau tidak memiliki tingkat kemampuan berbahasa yang sama.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, 09 September 2022, 08:57.

Masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang sosial keagamaan dan budaya yang kompleks terkadang sulit untuk menerima pesan-pesan dakwah. Salah satu penyebabnya karena para da'i sering menganggap objek dakwah sebagai masyarakat vakum.

Berdasarkan hasil dari riset yang di lakukan oleh peneliti dapat di simpulkan bahwa penelitian ini memperkut hasil riset yang di lakukan oleh peneliti terdahulu, seperti riset yang di lakukan oleh Feronika Carda Pratama judul skripsi: Strategi Komunikasi Dakwah Da'i dalam Membina Akhlak Komunitas Bikers Subuhan Bandar Lampung. Yang berfokus kepada pembinaan akhlak melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalamnya unsur-unsur dakwah. Dan di perkuat dengan riset yang di lakukan oleh peneliti dengan berfokus kepada perbaikan kemerosotan akhlak yang terjadi, dengan melakukan dakwah melalui kajian-kajian *khalaqah* dan melalui media masa sehingga dapat memperbaiki kemerosotan akhlak tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari data yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian pada Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram, maka dapat penulis tarik menjadi kesimpulan dari penelitian tersebut:

1. Strategi Komunikasi Dakwah yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram ada dua yaitu: Komunikasi antar personal atau dakwah *fardiyah* dan komunikasi masa atau dakwah *jam'iyah*.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tentu adanya keberhasilan yang menjadi pendukung dan ada pula hambatan yang menjadi penghambat dalam kegiatan tersebut, yaitu:
  - a. Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung dakwah *fardiyah* dan dakwah *jam'iyah* adalah:
    - 1) Kedekatan personal dengan mad'u
    - 2) Kemampuan da'i dalam menyesuaikan diri dengan mad'u
    - 3) Kemampuan manajemen yang baik dari pelaku dakwah
  - b. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat dakwah *fardiyah* dan dakwah *jam'iyah* adalah:
    - 1) Sikap mad'u yang cenderung tertutup, susah didekati dan cenderung dinasehati .
    - 2) Perbedaan karekteristik dan lingkungan kelompok yang didakwahi.

### **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan saran kepada Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Al-fajr UIN Mataram dan juga peneliti selanjutnya yang mungkin nantinya meneliti di tempat yang sama.

1. Bagi seluruh pihak yang berperan penting dalam berjalannya proses dakwah kepada mahasiswa dan masyarakat tetap semangat dalam

mnegemban amanah dalam berdakwah dan kalian semua adalah orang-orang yang hebat. Selalu jaga keikhlasan dalam melaksanakan dakwah dan membimbing para mad'u selalu mnjalankan kebaikan kepada sesama dan tetap memberikan manfaat kepada khalayak.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari apa yang telah peneliti teliti ini bisa kalian jadikan kaca perbandingan dan gambaran agar penelitian yang selanjutnya kalian lakukan menjadi lebih baik.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal

- Arnild Augina Mekarisce, "*Teknik Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*", *Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020.
- Ari Kunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Surakarta: Bineka Cipta, 2020.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: AlIklhas Jl. Praban no.55, 1983.
- Anwar Arifin, *Strategi Komunika: Sebuah Pengantar Ringkas* Cet. III; Bandung: Armico, 1994.
- Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi aksara, 1997.
- Asep Iwan Setiawan, "*Efektifisan Dakwah Fi'ah: Studi Model Dakwah Pada Lembaga Dakwah Kampus*", *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol.5 No. 2. 2001.
- Dewi Sadiyah, "*Metode Penelitian Dakwah*", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Datu Danu Putra W. "*Sistem Kaderisasi Da'i di Pondok Hidayatullah Ampenan Mataram*", Skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri Mataram. Mataram, 2008.
- Fitri Aisyah Ritonga. dkk "*Membentuk Kepribadian Islam melalui Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK)*". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 14 No. 1, 2020.
- Fahmi Bahari, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Jakarta: Amzah, 2008
- Herlina Widiati, "*Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa*", Banten: UIN MSH, 2018.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Hafied Cangara, "*Perencanaan dan Strategi Komunikasi*", Depok: Rajagrafindo Persada, 2013.

- Hafniati, *“Interaksi Da’i dan Mad’u Tentang Penguasaan Media dan Metode Dakwah Dalam Mencapai Hasil dan Tujuan Dakwah,”* Jurnal, Liwaul Dakwah, Vol.10. No.02 Juli-Desember 2022,
- Irwan supriadin. Judul skripsi: *“sistem Kaderisasi Dakwah Pimpinan Pondok Peantren Darul Hikmah Soncolela-Bima”*.Skripsi: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Mataram, Mataram 2003.
- Irti Sulastri Dkk, *“Pengguna Media Sosial Dalam Berdakwah”*, Jurnal Al Munir Vol.11 No.02, Juli-Desember,
- Khosiah dkk, *“Masyarakat terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima”*, JISIP, Vol. 1, No. 2, November 2017
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kushadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad Amri, *“Komunikasi Organisasi”*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Muhammad Ukbah, *“Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN ALAUDDIN Makasar”*, Makasar: UIN ALAUDDIN, 2013.
- Prayito Irwan, *Kepribadian Da’i: Bahan Panduan Bagi Da’i dan Muarabbi*, Bekasi: Pustaka Tarbiatuna, 2003
- Rosyad Shaleh. *Manajemen Dakwah Islam* Jakarta: Bulan Bintang, 1977
- Sudarsono, *“Kamus Filsafat dan Psikologi”*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993
- Sopiatul Kholisoh, skripsi: *“Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Studi Al-Qur’an Madani Cabang Serang”* Banten: UIN SMH, 2020
- Siti Julia Munajjah. Judul Skripsi: *“Sistem Kaderisasi Pimpinan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Sumberdaya Manusia Santri”*, Skripsi: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Institut Agama Islam Mataram, Mataram 2015.
- Syamsul Asep M. Romli, *Komunikasi Dakwahi*, Bandung: Rosda Karya, 2013

- Siti Zainab, "Penekatan Personal Dalam Dakwah," Jurnal, Himmah Vol.07. No.18 Januari-April,
- Uchana Effendy Onong, "Ilmu Komunikasi" Teori dan Praktek, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Wahyu Agus Triatmo, dkk, *Dakwah Islam Antara Normatif dan Kontektal*, Semarang: Fakda IAIN Walisongo, 2001

### Website

- Ambar, "Komunikasi Interpersonal", <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-interpersonal>, diakses pada tanggal 08 September 2022, pukul 22:17
- Ambar, "Hambatan-Hambatan Komunikasdan Bagaimana Cara Mengatasinyai", <https://pakarkomunikasi.com/hambatan-hambatan-komunikasi>, diakses pada tanggal 08 September 2022, pukul 23:07
- Latifatul Dwi Fajri, "Katadata.co.id", <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61641c388b290/pengertian-tujuan-dan-proses-komuikasi-interpersonal>, diakses pada tgl 29 Agustus 2022, pukul 21:16
- Wiki Pedia, "Lembaga Dakwah Kampus" [https://id.m.Wikipedia.org/wiki/Lembaga\\_Dakwah\\_Kampus](https://id.m.Wikipedia.org/wiki/Lembaga_Dakwah_Kampus), diakses pada 12 Juni 2022, pukul 23:17

### Wawancara

- Abi Firmansyah, wawancara, 28 Juli 2022
- Ayu zahratul anisa , wawancara, 29 juli 2022
- Diah Ayu Lestari, wawancara, 03 september 2022
- Hafiz Pranada, wawancara, 29 juli 2022
- Isnainin Khusuful Qamariyah, wawancara, 28 Juli 2022
- Kampus I UIN Mataram, obeservasi, 23 Agustus 2022
- Lalu Iswandi Yanwari, wawancara, 28 Juli 2022
- Maulidi Astuti, wawancara, 29 Juli 2022
- Muharrar, wawancara, 08 September 2022
- Media Facebook LDMI Al-fajr, observasi, 3 September 2022

Nurlaili, *wawancara*, 29 Juli 2022

Puspita Sari, *wawancara*, 29 Juli 2022

Sekretariat LDMI Al-fajr, *Dokumentasi*, 29 Juli 2022

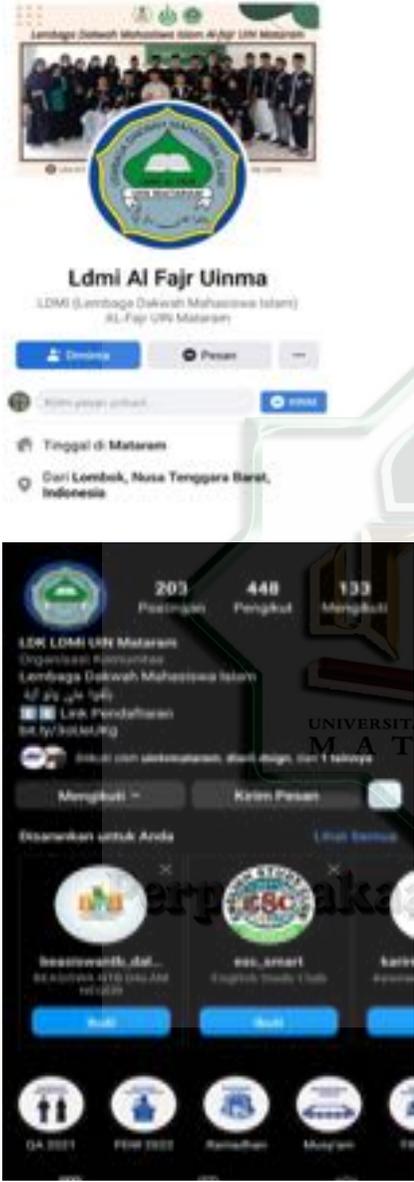


Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Dokumentasi penelitian**

**Media Sosial Facebook  
LDMI Al-fajr**





**Kegiatan *Halqa***



**Kegiatan *Musaam.***



**Kegiatan PDW (Pelatihan Dakwah *Wustha*)**



**Abi Firmansyah Selaku Rois Aam  
LDMI Al-fajr**



PEMERINTAH KOTA MATARAM  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KOMPLEK KANTOR WALIKOTA  
JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070/413/Balibang-Kt/VII/2022

TENTANG

**KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM**

- Dasar :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  - Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
  - Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari UIN Mataram Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Nomor : 980/Un. 12/PP.00.9/FDIK/7/2022 Tanggal 21 Juli 2022.
  - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/399/Bks-Pol/VII/2022 Tanggal 26 Juli 2022.

**MENGIJINKAN**

- Kepada
- Nama : M. Roni Saputra
- Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- Judul Penelitian : "Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram"
- Lokasi : Kesekretariatan LDMI Al-Fajar UIN Mataram
- Untuk : Melaksanakan Ijin Survei dan Penelitian dari Tanggal 27 Juli 2022 s/d 27 Oktober 2022.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui Aplikasi ([pon.mataramkota.go.id](http://pon.mataramkota.go.id)).

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 26 Juli 2022

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN KOTA MATARAM

Dr. MANSUR SYH, MH  
Pembina PIA (IV/b)  
NIP. 19701231 200210 1 035

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Walikota Mataram di Mataram;
- Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram di Mataram;
- Sekretariat LDMI Al-Fajar UIN Mataram di Mataram;
- Yang Berangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Gajah Mada No. 100 Jemberang Mataram NTB  
Web: [iainmataram.ac.id](http://iainmataram.ac.id), email: [ia@iainmataram.ac.id](mailto:ia@iainmataram.ac.id)

Nomor : 810/Uin.12/PP.00.9/FDIK/7 /2022  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 21 Juli 2022

Kepada Yth.  
Kepala BANGKESBANGPOL KOTA MATARAM NTB  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : M. Rofi Saputra  
NIM : 180301122  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Tujuan : Iain Penelitian  
Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram  
Lokasi Penelitian : Kesekretariatan LDMI Al-fajr UIN Mataram

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi.

Demikian dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M



Perpustakaan **Mataram**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Ojoh Mada No. 100 Jorong Mataram NTB  
Web: [idk.uinmataram.ac.id](http://idk.uinmataram.ac.id), email: [fidk@uinmataram.ac.id](mailto:fidk@uinmataram.ac.id)

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : M. Roni Saputra

Pembimbing I : Dr. Winengan, M.Si

NIM : 180301122

Pembimbing II : Muhtar Tayib, M.Si

NO	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	01/02/22	Menyusun judul & Lengkap pada bab I	[Signature]
2	05/02/22	Frekuensi kajian pada bab I & bab II	[Signature]
3	09/02/22	Frekuensi kajian pada bab I & bab II	[Signature]
4	10/02/22	Alasan yang berkaitan dengan penelitian	[Signature]
5	12/02/22	Penyusunan tesis & kuesioner penelitian	[Signature]
6	13/02/22	Penyusunan bab I & bab II penelitian	[Signature]
7		Penyusunan bab III & bab IV penelitian	[Signature]
8	16/02/22	Penyusunan bab V penelitian	[Signature]
9			[Signature]

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram

Mataram, 16 September 2022

Mengetahui  
Dekan

Dr. Muhamad Saleh, M.A  
NIP. 197209121998031001

Pembimbing I,

Dr. Winengan, M.Si  
NIP. 197612312005011007



**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : M. Roni Saputra  
NIM : 180301122

Pembimbing I : Dr. Winengan, M.Si  
Pembimbing II : Muhtar Tayib, M.Si

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	10/03/20	Revisi proposal bab I	
2	26/06/21	Tambahan konsep bab I & II	
3	27/06/21	Revisi Bab I dan II	
4	14/5/22	Proposal bab I dan II	
5	15/8/22	Tambahan Bab I dan II	
6	26/8/22	Tambahan Bab I dan II	
7	01/9/22	Tambahan Bab I dan II	
8	5-9-22	Revisi Bab I dan II	
9	10-9-22	Skripsi Bab I dan II	

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram

Mataram, 17 September 2022

Dr. Muhammad Saleh, M.A  
NIP. 197209121998031001

Pembimbing II,  
  
Muhtar Tayib, M.Si  
NIDN. 2031128701



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

**SURAT KETERANGAN**

No. :2743/ Un.12/Perpustakaan/09/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Roni Saputra  
Nim : 180301122  
Jurusan : KPI  
Fakultas : FDIK

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similaritas 25% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mataram, 15 September 2022  
Kepala UPT Perpustakaan



Nurachri, S.IPI  
NIP. 197706182005012003

Perpustakaan UIN Mataram



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	M. Roni Saputra 180301122
Assignment title:	KPI
Submission title:	Skripsi 32, M. Roni Saputra 180301122
File name:	SKRIPSI_RONI_05_JSI_2.docx
File size:	302.25K
Page count:	64
Word count:	12,619
Character count:	82,168
Submission date:	15-Sep-2022 11:20AM (UTC+0800)
Submission ID:	1900163833



Perpustakaan IIN Mataram

Skripsi 32. M. Roni Saputra 180301122

ORIGINALITY REPORT

**25%** SIMILARITY INDEX  
**25%** INTERNET SOURCES  
**4%** PUBLICATIONS  
**0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.inteleksia.stidalhadid.ac.id">www.inteleksia.stidalhadid.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	7%
3	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	4%
4	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches  = 2%

Exclude bibliography

Perpustakaan UIN Mataram

## Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

Nama : M. Roni Saputra  
Tempat, Tanggal Lahir : Kayu Putih, 17 Maret 1999  
Alamat Rumah : Dusun Kayu Putih Desa Tempos Kec.  
Gerung Kab. Lombok Barat NTB  
Nama Ayah : Rahmat  
Nama Ibu : Rohani

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Tempos 2012
2. MTS Al-Mahmud 2015
3. MA Nurul Hakim 2017

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Buruh harian lepas

### D. Prestasi/penghargaan

1. Juara II Lomba Mengaji Tingkat SD
2. Juara II Lomba Murottal Tingkat Madrasah

### E. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kom. Dakwah
2. Karang Taruna Desa Tempos
3. Ketua Remaja Dusun Kayu Putih

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, Oktober 2022

M. Roni Saputra